

**Pengaruh Asal Daerah, Uang Saku, *Lifestyle* Terhadap Perilaku Konsumtif
Selama Pandemi Covid-19 (Studi kasus Mahasiswa Jurusan Ekonomi
Pembangunan Universitas Islam Indonesia)**

SKRIPSI



Oleh :

Nama : Putri Eka Aulia Irianto

NIM : 18313007

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

2022

Pengaruh Asal Daerah, Uang Saku, *Lifestyle* Terhadap Perilaku Konsumtif Selama
Pandemi Covid-19 (Studi kasus Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan
Universitas Islam Indonesia)

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir
guna memperoleh gelar Sarjana jenjang Strata 1
Program Studi Ekonomi Pembangunan,
Pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Oleh :

Nama : Putri Eka Aulia Irianto

NIM : 18313007

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

2022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang dapat dikategorikan dalam tindakan plagiasi seperti yang dimaksud dalam buku pedoman penulisan skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan FBE UII. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 10 Februari 2022

Penulis,



Putri Eka Aulia Irianto

Pengaruh Asal Daerah, Uang Saku, *Lifestyle* Terhadap Perilaku Konsumtif Selama
Pandemi Covid-19 (Studi kasus Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan
Universitas Islam Indonesia)

Nama : Putri Eka Aulia Irianto

No Mahasiswa : 18313007

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Yogyakarta, 10 Februari 2022

telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing,



Agus Widarjono Drs., M.A., Ph.D.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'amin, segala puji kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan lancar. Penulis mempersembahkan karya penelitian ini kepada orang-orang terkasih, teruntuk :

1. Orang tuaku tercinta. Ayahanda Yoyon Ajitrianto dan Ibunda Bellyana Hayady atas segala dukungan, motivasi dan nasihat yang tiada hentinya disalurkan kepada penulis. Terima kasih yang tak terhingga atas segala perjuangannya.
2. Adik-adikku tercinta. Rian, Rara, Dhika, Aqila atas segala motivasi dan dukungan yang diberikan kepada penulis.
3. Swiddy, sahabat berpetualangku. Terima kasih atas motivasi, semangat dan senantiasa hadir dalam kondisi apapun.
4. Alif Ardiansyah, sahabat hatiku. Terima kasih senantiasa memberikan dukungan dan motivasi dalam menyusun skripsi ini.
5. Terima kasih kepada BTS. Kim Namjoon, Kim Soekjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung dan Jeon Jungkook yang senantiasa memberikan hiburan dan menjadi tempat *healing* yang paling baik disaat peneliti merasa kelelahan.
6. Terima Kasih kepada diri sendiri yang sudah berjuang dan bertahan sejauh ini dengan segala usaha yang dilakukan sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatub

Alhamdulillahrabbi'alamin, segala puji kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul ” **Pengaruh Asal Daerah, Uang Saku, *Lifestyle* Terhadap Perilaku Konsumtif Selama Pandemi Covid-19 (Studi kasus Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Islam Indonesia)**”. Skripsi ini disusun dan ditulis dalam rangka memenuhi syarat akademik guna memperoleh gelar sarjana strata-1 pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika di Universitas Islam Indonesia.

Selama penulisan laporan penelitian ini, penulis banyak memperoleh doa, dukungan dan bantuan baik secara materi maupun non materi dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan petunjuk serta rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan tepat waktu.
2. Nabi Muhammad SAW dan para sahabat yang senantiasa menjadi teladan dalam perjalanan hidup.
3. Bapak Prof. Dr. Jaka Sriyana, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
4. Bapak Agus Widarjono Drs., M.A., Ph.D. selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan bimbingan, nasihat, inspirasi, dukungan, waktu dan sarannya dalam penulisan penelitian ini.
5. Seluruh tenaga pendidik Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang selama ini telah memberika banyak ilmu dan pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

7. Debita, Aura, dan Arum sahabat seperjuangan sejak awal masuk kuliah. Terima kasih selalu memberikan motivasi, semangat dan senantiasa hadir dalam kondisi apapun.
6. Seluruh pihak yang ikut serta memberikan bantuan dalam penyusunan penelitian ini baik secara materi maupun non materi. Terima kasih atas seluruh dukungan, doa dan nasihat yang diberikan kepada penulis sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuannya kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna sehingga kritik maupun saran sangat diperlukan agar penelitian menuju arah perbaikan. Penulis berharap semoga penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan ilmu yang dapat bermanfaat bagi seluruh pihak.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatu

Yogyakarta, 10 Februari 2022

Penulis



Putri Eka Aulia Irianto

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN JUDUL.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I	14
1.1 Latar Belakang.....	14
1.2 Rumusan Masalah.....	16
1.3 Tujuan Penelitian.....	16
1.4 Manfaat Penelitian	17
BAB II	18
2.1 Kajian Pustaka.....	18
2.2.1 Perilaku Konsumtif.....	20
2.2.2 Asal Daerah.....	23
2.2.3 Uang Saku	23
2.2.4 Lifestyle	24
2.2 Hipotesis Penelitian	25
BAB III	27
3.1 Jenis Sumber Data	27
3.2 Metode Pengumpulan Data.....	27
3.3 Populasi dan Sampel	27
3.4 Variabel Penelitian	27
3.1.1 Perilaku Konsumtif (Y)	28
3.1.2 Asal Daerah (X1).....	28
3.1.3 Uang Saku (X2).....	28
3.1.4 Lifestyle (X3).....	29
3.5 Metode Analisis Data.....	29

3.5.1	Uji Kualitas Data	29
3.5.1.1	Uji Validitas	29
3.5.1.2	Uji Realibilitas	29
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	30
3.5.2.1	Uji Normalitas	30
3.5.2.2	Uji Multikolinieritas	30
3.5.2.3	Uji Heterokedastisitas	31
3.5.2.4	Analisis Regresi Berganda	31
3.5.3	Uji Hipotesis	31
3.5.3.1	Koefisien Determinasi	31
3.5.3.2	Uji F Statistik	32
3.5.3.3	Uji T Statistik	32
BAB IV	33
4.1	Deskripsi Data Penelitian	33
4.2	Karakteristik Responden	33
4.2.1	Karakteristik Berdasarkan Angkatan	33
4.2.2	Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	34
4.2.3	Karakteristik Berdasarkan Umur Responden	35
4.2.4	Karakteristik Berdasarkan Nominal Uang Saku	35
4.2.5	Deskripsi Kuisisioner Penelitian	36
4.3	Uji Validitas dan Realibilitas	36
4.3.1	Uji Validitas	36
4.4	Uji Asumsi Klasik	38
4.4.1	Uji Normalitas	38
4.4.2	Uji Multikolinieritas	39
4.4.3	Uji Heterokedastisitas	40
4.5	Analisis Regresi Berganda	41
4.5.1	Evaluasi Hasil Regresi	43
4.5.1.1	Koefisien Determinasi	43
4.5.1.2	Uji F Statistik	43
4.5.1.3	Uji T statistik	44
4.6	Interpretasi Hasil	46
4.6.1	Pengaruh Asal Daerah terhadap Perilaku Konsumtif	46

4.4.2	Pengaruh Uang Saku terhadap Perilaku Konsumtif.....	46
4.4.3	Pengaruh <i>lifestyle</i> terhadap Perilaku Konsumtif	47
BAB V	49
5.1	Kesimpulan	49
5.2	Keterbatasan Penelitian	50
5.3	Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	55



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden	34
Tabel 4. 2 Umur Responden.....	35
Tabel 4. 3 Nominal Uang Saku Responden	35
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas	37
Tabel 4. 5 Hasil Uji Realibilitas.....	38
Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas.....	39
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinieritas	40
Tabel 4. 8 Uji Heterokedastisitas.....	41
Tabel 4. 9 Hasil Uji Regresi Berganda.....	41
Tabel 4. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	43
Tabel 4. 11 Uji F Statistik.....	44
Tabel 4. 12 Hasil Uji T Statistik.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Proses Keputusan Pembelian	23
Gambar 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuisisioner Penelitian

Lampiran 2 : Hasil Tabulasi Data

Lampiran 3 : Hasil Uji Validitas

Lampiran 4 : Hasil Uji Realibilitas

Lampiran 5 : Hasil Uji Nomalitas

Lampiran 6 : Hasil Uji Multikolinieritas

Lampiran 7 : Hasil Uji Heterokedastisitas

Lampiran 8 : Hasil Uji Regresi Berganda

Lampiran 9 : Hasil Koefisien Determinasi

Lampiran 10 : Hasil Tabulasi Kuisisioner

Lampiran 11 : Distribusi T tabel

Lampiran 12 : Distribusi R tabel

ABSTRAK

Kebutuhan hidup manusia akan selalu berkembang mengikuti zaman baik kebutuhan hidup maupun kebutuhan lainnya. Konsumsi merupakan sebuah bagian dari kebutuhan manusia. Konsumsi dapat mempengaruhi stabilitas perekonomian, dimana semakin tinggi konsumsi manusia maka semakin tinggi pula perubahan yang terjadi dalam perekonomian. Ditengah masa pandemi covid 19, kebanyakan mahasiswa memutuskan untuk kembali ke kampung halamannya. Hal tersebut mendorong terjadinya perubahan pada tempat mahasiswa menetap, perubahan uang saku dan perubahan pada lifestyle mereka. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh asal daerah, uang saku dan *lifestyle* terhadap perilaku konsumtif selama pandemi Covid-19. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan regresi linier berganda yang di uji menggunakan aplikasi SPSS 22. Data penelitian ditemukan dari hasil pengumpulan kuisisioner yang dilakukan secara online melalui google form dari 115 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa uang saku dan lifestyle memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Sedangkan asal daerah memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Kata Kunci : Asal daerah, Uang saku, Lifestyle, Perilaku konsumtif, pandemi covid 19.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan hidup manusia akan selalu berkembang mengikuti zaman baik kebutuhan hidup maupun kebutuhan lainnya. Manusia akan selalu berusaha untuk memenuhi seluruh kebutuhannya, karena pada dasarnya manusia tidak pernah puas dan cukup akan kebutuhannya. Konsumsi merupakan sebuah kegiatan ekonomi yang bertujuan untuk menghabiskan dan mengurangi nilai guna suatu benda seperti barang dan jasa. Konsumsi sangat berpengaruh pada stabilitas perekonomian, dimana semakin tinggi tingkat konsumsi maka semakin tinggi pula perubahan yang terjadi pada kegiatan ekonomi.

Pada awal tahun 2020, pertumbuhan ekonomi dunia mengalami penurunan akibat munculnya wabah covid 19. Pandemi covid yang terus berlangsung mendorong WHO menetapkan bahwa covid sebagai pandemi global yang menyebabkan turunnya tingkat perekonomian dunia. Menurut Achmad Yurianto selaku Juru bicara pemerintah khusus penanganan covid 19 menyatakan bahwa terhitung sejak tanggal 20 April 2020 total kasus positif covid-19 di Indonesia telah mencapai 6.760 pasien (Subastian, 2020). Munculnya pandemi covid 19 mendorong pemerintah menerapkan kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang menjadi strategi pemerintah untuk mencegah dan mengurangi virus corona yang semakin menyebar.

Dalam diskusi daring persiapan kebiasaan baru pada perguruan tinggi DIY, Fathul Wahid yaitu Ketua Asosiasi PTS Indonesia wilayah Yogyakarta dan Rektor Universitas Islam Indonesia selaku pembicara, dilansir dari *VOA Indonesia* menyatakan bahwa ribuan mahasiswa Yogyakarta yang berasal dari luar Yogyakarta memilih kembali ke kampung halamannya. Hal tersebut menyebabkan Yogyakarta kehilangan potensi uang yang berputar mencapai Rp.27miliar/hari. (Suchahyo, 2020). Pandemi covid-19 telah memberikan dampak diberbagai sektor, termasuk sektor pendidikan diseluruh jenjang.

Berbagai kebijakan yang dilakukan pemerintah seperti *social distancing*, *lockdown*, PSBB dan belajar dari rumah menyebabkan mahasiswa banyak berdiam diri dirumah saja akibatnya jumlah uang saku yang diterima mahasiswa mengalami perubahan. Banyak orang tua mengubah jumlah uang saku mahasiswa dengan alasan belajar dari rumah sehingga tidak memerlukan biaya tambahan. (Andini, 2021). Besar kecilnya uang saku yang akan diterima dari orang tua akan mempengaruhi pola konsumsi mahasiswa. Uang saku berkaitan erat dengan kegiatan konsumsi. Mahasiswa yang mendapatkan uang saku tinggi tentunya memiliki tingkat konsumsinya tinggi. Selain untuk membeli kebutuhannya, mereka juga akan cenderung memenuhi keinginannya. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan yang diungkapkan (Nurul Fauzziyah, 2020), semakin besar uang saku yang diperoleh mahasiswa, maka semakin besar juga perilaku konsumtifnya dalam memenuhi kebutuhan dan keinginannya.

Perilaku konsumtif juga memiliki hubungan yang erat dengan *lifestyle*. Perilaku konsumtif yang tinggi disebabkan oleh *lifestyle* yang dilakukan seseorang. Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif yaitu *lifestyle*, dimana manusia akan lebih sering menghabiskan pendapatan yang dimilikinya untuk memenuhi keinginan bukan kebutuhannya. Kebanyakan mahasiswa sering membeli suatu barang yang sedang *trend*, hal tersebut bertujuan agar terlihat lebih modis dan mengikuti zaman. Dikalangan mahasiswa perilaku konsumtif tergolong tinggi, hal tersebut disebabkan oleh *lifestyle* yang mereka ikuti dilingkungan sekitar.

Universitas Islam Indonesia merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang ada di Yogyakarta. Mahasiswa merupakan suatu kelompok yang senantiasa melakukan aktifitas dan berinteraksi satu dan lainnya. Mahasiswa cenderung memperhatikan *lifestyle* dan *trend* yang sedang berlangsung di kalangan masyarakat agar tidak ketinggalan zaman. Mahasiswa Ekonomi Pembangunan menjadi objek yang diteliti dalam penelitian ini karena peneliti menemukan bahwa pada jurusan ekonomi pembangunan ini terdapat fenomena yang sesuai dengan judul yang di angkat oleh peneliti. Didukung juga dengan data penelitian yang telah ditemukan oleh peneliti bahwa Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Islam Indonesia berasal dari berbagai daerah. Selain itu, terdapat persepsi bahwa

mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Islam Indonesia memiliki pemahaman yang cukup baik terkait dengan keuangan dan *lifestyle* sehingga hal tersebut menjadi lebih realistis dalam mengetahui pengaruh asal daerah, uang saku dan *lifestyle* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Peneliti juga mempertimbangkan kemudahan dalam memperoleh data sehingga memilih mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Islam Indonesia sebagai populasi dan sampel dalam penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, terdapat perubahan yang terjadi pada asal, uang saku dan *lifestyle* mahasiswa semenjak munculnya pandemi covid 19 sehingga peneliti ingin melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Pengaruh asal daerah, uang saku dan *lifestyle* terhadap perilaku konsumtif selama pandemi Covid-19 (Studi kasus Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Islam Indonesia)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah asal daerah berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Islam Indonesia selama pandemi covid-19?
2. Apakah uang saku berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Islam Indonesia selama pandemi covid-19?
3. Apakah *lifestyle* berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Islam Indonesia selama pandemi covid-19?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh uang saku terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Islam Indonesia selama pandemi covid-19.
2. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh asal terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Islam Indonesia selama pandemi covid-19.
3. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh *lifestyle* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Islam Indonesia selama pandemi covid-19.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang berkepentingan yaitu:

1. Bagi Penulis

Sebagai sebuah sarana yang bermanfaat dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama dibangku kuliah khususnya dalam melakukan manajemen keuangan dan mengatur perilaku konsumsi.

2. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi seluruh institusi pendidikan agar dapat melihat bagaimana kegiatan perilaku konsumtif selama pandemi covid-19 mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Islam Indonesia.

3. Bagi peneliti lainnya

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat terkait informasi yang dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi pembaca atau peneliti lainnya yang akan melakukan penelitian sejenisnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Pustaka

Terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penulis akan menguraikan beberapa karya ilmiah yang berkaitan dengan penelitian ini Dewi Kumalasari (2019) melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Literasi Keuangan, Modernitas Individu, Uang Saku dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan Tahun 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang”. Data yang dikumpulkan dalam penelitian menggunakan metode proporsional random sampling yang diperoleh secara acak pada tiap kelas. Data hasil penelitian dilakukan menggunakan metode penelitian analisis deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modernitas dan uang saku memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Sementara itu, literasi keuangan dan kontrol diri memiliki pengaruh yang negatif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa prodi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. Uang saku mahasiswa yang tinggi menjadi penyebab utama semakin tingginya perilaku konsumtif. Modernitas individu menjadi penyebab yang rendah karena modernitas individu yang dilakukan mahasiswa tidak secara langsung diterapkan, mahasiswa akan cenderung berpikir dahulu sebelum melakukan tindakan tersebut.

Titi Rismayanti (2020), melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Uang Saku Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa”. Data yang dikumpulkan dalam penelitian menggunakan data primer berupa kuisisioner dengan teknik sampling yaitu proporsional random sampling. Data penelitian dianalisis menggunakan metode regresi linear berganda. Hasil penelitian menjelaskan bahwa uang saku dan gaya hidup berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa.

Alvina Putri Nabilah (2021), melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa”. Data yang dikumpulkan dalam penelitian menggunakan survei dan studi literatur untuk melihat perubahan yang terjadi pada pola konsumsi mahasiswa sehingga dapat diketahui apa saja yang dibutuhkan mahasiswa dan kapasitas mahasiswa dalam memenuhi kebutuhannya. Hasil penelitian menjelaskan bahwa pola konsumtif mahasiswa selama pandemi covid 19 berpengaruh secara signifikan terhadap pola kehidupan mahasiswa. Terdapat perubahan yang terjadi pada kebutuhan biaya yang semakin meningkat seperti kebutuhan e-money, kebutuhan berbelanja online dan kebutuhan internet. Hal tersebut terjadi akibat adanya perubahan pada pola adaptasi yang dilakukan manusia terhadap perubahan sosial ekonomi selama masa pandemi covid 19.

Nailatul Hidayah (2018), melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Uang Saku, *Locus Of Control* dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif”. Data yang dikumpulkan dalam penelitian menggunakan angket atau kuisioner. Data penelitian dilakukan dengan metode analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara uang saku, *locus of control* dan lingkungan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Fauzan Bahamarianto Fajirin (2021), melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Gaya Hidup Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Islami Pada New Normal (Studi Kasus Masyarakat Muslim Usia Produktif Di Surabaya)”. Data yang dikumpulkan dalam penelitian menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuisioner online berupa google form kepada seluruh masyarakat surabaya yang bergama islam dengan usia produktif. Dengan teknik pengambilan data yaitu probability sampling dengan metode simple random sampling. Data penelitian dianalisis menggunakan metode penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup dan tingkat pendapatan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi islami masyarakat muslim yang berusia produktif di surabaya.

Noni Rozaini (2020) , melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Pengelolaan Uang Saku Dan Modernitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2018”. Data yang dikumpulkan dalam penelitian menggunakan kuisisioner yang disebarkan kepada 35 mahasiswa yang diyakini dapat mewakili seluruh mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018 untuk mengetahui sejauh mana uang saku yang dikelola mahasiswa Program Studi pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2018. Data penelitian dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel pengelolaan uang saku dan modernitas terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Program Studi pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk.

Yulianti (2020), melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Asal Daerah Dan Jumlah Akun Onlineshop Terhadap Pola Hidup Konsumtif Mahasiswa”. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian yaitu data primer berupa kuisisioner yang diisi oleh 100 mahasiswa Universitas Pendidikan Mandalika. Data penelitian dianalisis menggunakan model regresi logistik ordinal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa asal daerah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pola hidup konsumtif mahasiswa sementara pola hidup konsumtif mahasiswa dipengaruhi oleh banyaknya akun *online shop* yang digunakan oleh mahasiswa Universitas Pendidikan Mandalika.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif merupakan sebuah studi yang mempelajari tentang bagaimana seorang individu, kelompok dan organisasi membeli, menggunakan dan memilih barang dan jasa dengan tujuan untuk mendapatkan kepuasan semata (Armstrong, Phillip Kotler & Gary, 2012). Perilaku konsumtif menjadi suatu tindakan seseorang yang berkaitan dengan kegiatan membeli barang dan jasa termasuk proses dalam melakukan keputusan dan menjadi sebuah penentu tindakan tersebut sebagai suatu pengalaman terhadap produk dan layanan dari sumber lainnya (Yulianti F. , 2019)

2.2.1.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif

Menurut Kotler dan Gary (2012), terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif antara lain :

1. Faktor Kebudayaan

Faktor kebudayaan menjadi hal yang sangat berpengaruh secara menyeluruh terhadap perilaku konsumtif seseorang, yaitu :

- a) Budaya, faktor budaya merupakan penyebab paling utama dalam mempengaruhi perilaku dan keinginan seseorang. Contohnya, seseorang yang hidup dalam lingkungan pertemanan tentunya akan dipengaruhi oleh perilaku dari lingkungan pertemanannya.
- b) Sub Budaya, tiap budaya memiliki bagian-bagian kebudayaan yang lingkungannya lebih kecil yang berdasarkan pada nilai yang sama atau kehidupan yang sama seperti letak geografis, ras, suku, agama dan lainnya.
- c) Kelas Sosial, tiap masyarakat tentunya memiliki bentuk struktur tingkatan kelas sosial. Kelas sosial merupakan bagian masyarakat yang terdiri dari berbagai anggota yang memiliki nilai, perilaku dan kepentingan yang sama.

2. Faktor Sosial

Faktor sosial juga dapat menjadi hal yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif seseorang, yaitu :

- a) Keluarga, keluarga dapat menjadi bagian yang penting terkait keputusan konsumen untuk melakukan konsumsi dalam masyarakat.
- b) Golongan referensi, dapat menjadi sekelompok orang yang ketika melakukan pembelian dan membantu untuk memutuskan membeli produk yang bertujuan untuk gaya hidup tertentu.
- c) Status dan peran, peran menjadi sebuah bagian tindakan yang dilakukan seseorang dan akan mempengaruhi keputusan dalam

melakukan pembelian sehingga individu akan memutuskan untuk memilih produk yang terhubung pada status dan perannya dalam masyarakat.

3. Faktor Pribadi

- a) Tahapan siklus hidup dan usia, selama hidup tentunya manusia akan membeli barang atau jasa yang selalu berbeda, hal tersebut karena manusia memiliki minat dan literasi keuangan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, produsen akan memilih kelompok berdasarkan pada siklus hidupnya yang menjadi dasar dalam acuan mereka.
- b) Keadaan ekonomi, tentunya akan mempengaruhi keputusan seseorang dalam memilih dan membeli suatu produk, salah satunya yaitu pendapatan. produsen tentunya akan memperhatikan trend berdasarkan pendapatan pribadi, bunga dan tingkat bunga.
- c) Pekerjaan, tentunya akan mempengaruhi keputusan seseorang dalam melakukan konsumsi sehingga produsen akan menganalisis produk barang dan jasa yang akan dikonsumsi berdasarkan pekerjaannya.
- d) Gaya hidup, tentunya setiap manusia memiliki gaya hidup yang berbeda. Pola hidup akan disalurkan melalui minat, kegiatan dan opininya. Gaya hidup akan menjelaskan keseluruhan seseorang dalam berinteraksi terhadap lingkungannya.
- e) Kepribadian, berkaitan dengan karakter psikologis seseorang seperti adaptasi, sosialisasi, kepercayaan diri dan lainnya. Dalam menganalisis perilaku konsumtif seseorang untuk memilih produk, kepribadian akan sangat berguna karena konsumen akan cenderung lebih memilih produk yang berdasarkan pada kepribadiannya.

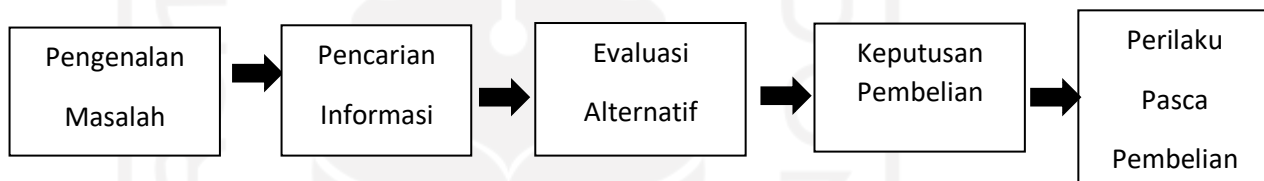
4. Faktor Psikologis

- a) Persepsi, persepsi akan mendorong seseorang untuk melakukan tindakan yang akan menciptakan sebuah proses pengamatan dalam melakukan pembelian suatu barang dan jasa.

- b) Motivasi, motivasi akan mendorong seseorang melakukan suatu tindakan untuk memenuhi dan memutuskan keinginannya. Tiap orang tentunya memiliki motivasi yang akan menjadi dorongan seseorang untuk melakukan pembelian barang dan jasa.
- c) Kontrol diri, hal ini sangat dibutuhkan untuk keputusan pembelian sehingga dapat mempertimbangkan secara rasional terhadap barang dan jasa yang akan dibeli.

2.2.1.2. Proses Keputusan Pembelian

Terdapat 5 tahapan yang dilalui oleh konsumen dalam proses untuk memutuskan membeli suatu produk yaitu :



Gambar 2. 1 Proses Keputusan Pembelian

Sumber : Kotler dan Keller, 2009 :185

2.2.2 Asal Daerah

Asal daerah adalah rumah orisinil seseorang, dimana seseorang itu menetap disuatu daerah dan tercatat pada kependudukan wilayah tadi. Seseorang yang melakukan perpindahan asal kawasan berasal ke tempat dimana beliau tercatat kependudukan di suatu daerah disebut imigran. Proses terjadinya perpindahan dari satu wilayah ke daerah lainnya diklaim migrasi. Secara general, migrasi ialah perpindahan pendudukan yang bertujuan untuk menetap asal suatu wilayah ke wilayah lainnya dan melewati batas migrasi internal atau migrasi internasional. Migrasi juga seringkali diartikan menjadi bentuk perpindahan yg tetap atau menetap dari suatu daerah ke wilayah lainnya. ada dua hal yang krusial dalam pengertian migrasi yaitu ruang serta waktu. Perpindahan yg terjadi pada jangka saat eksklusif akan mensugesti respon masyarakat terhadap partisipasi serta perilaku dalam memilih sesuatu.

2.2.3 Uang Saku

Secara general, Uang merupakan alat pembayaran suatu wilayah tertentu. Uang juga seringkali didefinisikan menjadi alat untuk melakukan pembelian barang dan jasa. Uang saku yang diberikan pada pelajar dan mahasiswa umumnya digunakan untuk membeli sesuatu yang diperlukan seperti makanan, minuman, pakaian, membayar tempat tinggal, transportasi dan lainnya. Uang saku diberikan kepada pelajar atau mahasiswa dapat harian, mingguan dan bulanan. Tujuan diberikannya uang saku kepada pelajar atau mahasiswa yaitu sebagai bentuk media pembelajaran agar mereka dapat mengelola keuangannya dengan benar (Assyfa, 2020).

Hal-hal yang perlu diperhatikan saat memberikan uang saku kepada pelajar dan mahasiswa yaitu (Sari, 2019) :

- a) Memberikan uang saku sesuai dengan umur. Semakin besar usia kita maka semakin besar juga uang saku yang diterima, mengingat kebutuhan kita yang semakin meningkat.
- b) Aktivitas yang diikuti. Kegiatan yang dilakukan pelajar atau mahasiswa tentunya membutuhkan uang saku yang lebih banyak daripada sebelumnya. Biasanya kegiatan organisasi meliputi uang kas dan patungan untuk mengikuti kegiatan yang diadakan oleh organisasinya.
- c) Jarak antara rumah dan sekolah. Mahasiswa cenderung merantau ke kota lain untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Jarak antara sekolah dan rumah tentunya menjadi semakin jauh sehingga kebutuhan-kebutuhan lainnya yang tidak terduga semakin besar. Oleh karena itu, mahasiswa yang merantau tentunya akan mendapatkan uang saku yang lebih besar dibandingkan mahasiswa yang tinggal dirumahnya sendiri.

2.2.4 Lifestyle

Lifestyle menggambarkan keseluruhan yang terdapat pada diri seseorang dalam melakukan interaksi terhadap lingkungannya (Kotler, 2002). Lifestyle seringkali digambarkan sebagai bentuk kegiatan, minat dan opini seseorang. Lifestyle menunjukkan bagaimana seseorang itu menjalani kehidupannya, bagaimana seseorang itu mendistribusikan waktunya dan bagaimana seseorang itu

menghabiskan uangnya (Minor, 2002). Lifestyle sifatnya tidak tetap dan seringkali berubah-ubah seiring berjalannya waktu (Sumarwan, 2011).

Perubahan lifestyle yang terjadi dilingkungan mahasiswa sangat berhubungan dengan berkembangnya zaman dan teknologi. Perubahan teknologi tentunya akan mengalami perubahan mengikuti *trend* yang terjadi sehingga hal tersebut akan mendorong terjadinya perubahan pada lifestyle mahasiswa dikehidupan sehari-harinya (Novitasani, 2014)

Lifestyle merupakan bagaimana seseorang menghabiskan aktivitas, kegiatan dan pendapatnya. Lifestyle setiap orang tentunya akan berbeda-beda tergantung pada lingkungannya. Perilaku seseorang dapat dipengaruhi melalui lifestyle sehari-harinya, lifestyle tersebut yang pada akhirnya akan menentukan bagaimana seseorang mengambil keputusan untuk melakukan konsumsi. Lifestyle menggambarkan pola konsumsi yang memberikan pilihan pada setiap orang bagaimana ia akan menggunakan uang dan waktunya (Nailis, 2016)

Menurut Mowen dan Minor, terdapat 3 indikator gaya hidup seseorang yaitu :

- a) Activity merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang, produk yang digunakan atau dibeli dan kegiatan yang dilakukan dalam mengisi waktu luang. Aktivitas tersebut dapat berupa berbelanja, berekreasi, berolahraga, nonton dan lainnya.
- b) Interest merupakan minat atau ketertarikan seseorang terhadap suatu objek yang hidup atau mati. Minat seringkali juga diartikan sebagai hal yang disukai oleh seseorang.
- c) Opinion merupakan suatu pendapat yang menjelaskan suatu keinginan seseorang. Opini juga seringkali didefinisikan sebagai bentuk pandangan konsumen dalam merespon isu-isu yang terjadi.

2.2 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka hipotesis yang terdapat dalam penelitian yaitu :

H1 : Asal Daerah memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Islam Indonesia selama masa pandemi covid 19.

H2 : Uang Saku memiliki pengaruh yang positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Islam Indonesia selama masa pandemi covid 19.

H3 : Lifestyle memiliki pengaruh yang positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Islam Indonesia selama pandemi covid 19.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data kuantitatif merupakan sebuah data yang dapat diukur secara langsung dimana informasi dan penjelasan dapat dinyatakan dalam bentuk bilangan atau angka. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui pengisian kuisisioner. Kuisisioner akan disebarakan kepada mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Islam Indonesia angkatan 2017-2021.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini berupa kuisisioner *online* dalam bentuk *google form* yang terdiri dari 13 pertanyaan dan dibagikan kepada responden yaitu mahasiswa jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Islam Indonesia. Data dalam penelitian ini dikumpulkan berisi kuisisioner yang bersifat tertutup dan terbuka agar peneliti dapat mengetahui perilaku konsumtif responden. Penilaian akan dilakukan dengan menggunakan skala likert dengan 4 pilihan yaitu Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini merupakan mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Islam Indonesia angkatan 2017-2021. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 115 dari 1.131 responden mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Islam Indonesia. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan jenis *proporiate stratified random sampling*. Dimana teknik tersebut dilakukan jika populasi memiliki unsur tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2017)

3.4 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian merupakan variabel kuantitatif. Variabel kuantitatif merupakan nilai yang berasal dari proses perhitungan. Variabel yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari Variabel X1 = asal daerah, Variabel X2 = uang saku, Variabel X3 = lifestyle dan Variabel Y = Pola konsumtif mahasiswa. Variabel tersebut diukur dengan menggunakan skala likert dengan 4 pilihan yaitu Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju. Skala tersebut akan memberikan jawaban dari yang paling rendah hingga paling tinggi.

3.1.1 Perilaku Konsumtif (Y)

Menurut Kotler dan Gary, Perilaku Konsumtif merupakan bagaimana cara seorang individu, kelompok atau suatu organisasi dalam memutuskan, menggunakan, mengkonsumsi suatu barang atau jasa, pengalaman atau ide dengan tujuan untuk memuaskan ambisinya semata. (Armstrong, Kotler, 2008)

3.1.2 Asal Daerah (X1)

Asal Daerah merupakan asal mula tempat tinggal seseorang dimana ia menetap dan tercatat dalam kependudukan daerah tersebut. Seseorang yang melakukan perpindahan asal kawasan berasal ke tempat dimana beliau tercatat kependudukan di suatu daerah disebut imigran. Proses terjadinya perpindahan dari satu wilayah ke daerah lainnya diklaim migrasi. Secara general, migrasi ialah perpindahan pendudukan yang bertujuan untuk menetap asal suatu wilayah ke wilayah lainnya dan melewati batas migrasi internal atau migrasi internasional. Migrasi juga seringkali diartikan menjadi bentuk perpindahan yg tetap atau menetap dari suatu daerah ke wilayah lainnya. ada dua hal yang krusial dalam pengertian migrasi yaitu ruang serta waktu. Perpindahan yg terjadi pada jangka saat eksklusif akan mensugesti respon masyarakat terhadap partisipasi serta perilaku dalam memilih sesuatu (Akbar, 2016).

3.1.3 Uang Saku (X2)

Secara general, Uang merupakan alat pembayaran suatu wilayah tertentu. Uang juga seringkali didefinisikan menjadi alat untuk melakukan pembelian barang dan jasa. Uang saku yang diberikan pada pelajar dan mahasiswa

umumnya digunakan untuk membeli sesuatu yang diperlukan seperti makanan, minuman, pakaian, membayar tempat tinggal, transportasi dan lainnya. Uang saku diberikan kepada pelajar atau mahasiswa dapat harian, mingguan dan bulanan.

3.1.4 Lifestyle (X3)

Lifestyle merupakan pola hidup seorang individu di dunia yang disalurkan melalui minat, kegiatan dan opininya. *Lifestyle* menggambarkan diri seseorang secara keseluruhan yang berinteraksi terhadap lingkungan. (Kettler, 2012). *Lifestyle* menunjukkan bagaimana seseorang itu menjalani kehidupannya, bagaimana seseorang itu mendistribusikan waktunya dan bagaimana seseorang itu menghabiskan uangnya (Minor, 2002). *Lifestyle* sifatnya tidak tetap dan seringkali berubah-ubah seiring berjalannya waktu (Sumarwan, 2011).

3.5 Metode Analisis Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner yang diisi secara online melalui google form yang disebarakan kepada responden melalui media sosial. Data yang telah dikumpulkan kemudian akan dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Teknik yang digunakan dalam menganalisis data yaitu :

3.5.1 Uji Kualitas Data

3.5.1.1 Uji Validitas

Validitas merupakan sebuah pengujian yang dilakukan dengan menunjukkan sejauh mana alat analisis yang digunakan dalam penelitian yang ingin kita ukur dan bukan untuk mengukur yang lainnya sehingga hasil analisis ukurannya dapat dikatakan valid. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisisioner yang diisi oleh responden kuisisioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan dalam kuisisioner mampu untuk menjelaskan sesuatu yang akan diukur dalam penelitian secara riil. Syarat pengambilan keputusan uji validitas yaitu jika $R_{hitung} > R_{Tabel}$ maka dapat dinyatakan valid (Ghozali, 2018) .

3.5.1.2 Uji Realibilitas

Realibilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kuisisioner yang menjadi bagian dari variabel yang akan diteliti. Kuisisioner akan dinyatakan realibel apabila jawaban yang diberikan responden terhadap pertanyaan konsisten dari waktu ke waktu. Syarat pengambilan keputusan dalam penelitian ini yaitu jika nilai cronbach alpha $> 0,60$ (Ghozali, 2018).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji signifikansi pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen yang dilakukan melalui uji t akan dinyatakan valid jika residual yang diperoleh memiliki distribusi normal (Widarjono, *Ekonometrika : Pengantar dan Aplikasinya*, 2018). Uji normalitas merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk menguji model regresi, apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Pengujian normalitas dapat dilihat berdasarkan tabel regresi *Uji Normal Kolmogorof Smirnov*. Syarat pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu :

- Jika nilai signifikansi (sig) $> 0,05$ maka data yang dikumpulkan dalam penelitian berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi (sig) $< 0,05$ maka data yang dikumpulkan dalam penelitian tidak berdistribusi normal.

3.5.2.2 Uji Multikolinieritas

Salah satu asumsi yang digunakan dalam uji OLS yaitu tidak terdapat hubungan linier antara variabel independen, jika terdapat hubungan linier antara variabel independen disebut multikolinieritas. Uji multikolinieritas merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen. Penelitian dapat dikatakan baik apabila tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen. Syarat pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas yaitu jika nilai Varians Inflation Factors (VIF) < 10 dan nilai Tolerance (TOL) $> 10\%$ (0,10) maka model regresi tidak terjadi multikolinieritas (Widarjono, *Ekonometrika : Pengantar dan Aplikasinya*, 2018)

3.5.2.3 Uji Heterokedastisitas

Variabel gangguan mempunyai varian yang tidak konstan atau heterokedastisitas. Jika model mengalami heterokedastisitas, maka diperlukan uji heterokedastisitas agar membentuk model regresi yang terbebas dari masalah heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk menguji model regresi apakah terjadi ketidaksamaan varians dan residual antara satu observasi dan observasi lainnya. Penelitian dapat dikatakan baik apabila tidak terjadi heterokedastisitas atau harus homokedastisitas yaitu nilai suatu varians atau residual memiliki nilai yang sama atau tetap antara observasi satu dan observasi lainnya. Syarat pengambilan keputusan dalam uji heterokedastisitas yaitu jika nilai signifikansi (sig) $> 0,05$ maka tidak terjadi heterokedastisitas atau model regresi dapat dinyatakan homokedastisitas (Widarjono, *Ekonometrika : Pengantar dan Aplikasinya*, 2018)

3.5.2.4 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi dengan lebih dari satu variabel independen disebut analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*). Uji analisis regresi berganda merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model regresi harus menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan, sehingga model regresi harus memenuhi uji asumsi klasik (Widarjono, 2015)

3.5.3 Uji Hipotesis

3.5.3.1 Koefisien Determinasi

Ukuran kebaikan garis regresi disebut dengan koefisien determinasi. Koefisien determinasi ini mengukur presentase total variasi Y yang dijelaskan oleh garis regresi (Variabel Independen X). Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependennya. Nilai determinasi ditentukan dengan melihat nilai R Square (Widarjono, *Statiska Terapan : dengan Excel dan SPSS* , 2015)

3.5.3.2 Uji F Statistik

Nilai F hitung digunakan untuk menguji ketepatan model. Uji F ini juga sering disebut sebagai uji simultan, untuk menguji apakah variabel independen yang digunakan dalam model regresi mampu menjelaskan perubahan nilai variabel dependen. Uji F dapat dijelaskan dengan menggunakan analisis varian (ANOVA). (Widarjono, Ekonometrika : Pengantar dan Aplikasinya, 2018)

3.5.3.3 Uji T Statistik

Regresi dilakukan hanya berdasarkan pada sampel. Maka hipotesis alternatif atau hipotesis nol akan dilakukan pengujian kebenaran dengan menggunakan uji statistik distribusi t. Uji statistik T merupakan suatu pengujian pada model regresi yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individu dapat menjelaskan variabel dependen (Widarjono, Ekonometrika : Pengantar dan Aplikasinya, 2018). Syarat dalam pengambilan keputusan dalam uji T yaitu :

- Jika nilai T hitung $< t$ tabel atau nilai signifikansi $> 0,10$ maka hipotesis tidak diterima atau variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai T hitung $> t$ tabel atau nilai signifikansi $< 0,10$ maka hipotesis tditerima atau variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data Penelitian

Data hasil penelitian yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer yang dilakukan dengan menyebarkan kuisioner kepada 115 responden Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Islam Indonesia angkatan 2017-2021 untuk mengetahui pengaruh asal daerah, uang saku dan lifestyle terhadap perilaku konsumtif selama pandemi covid 19. Jika kuisioner telah disebarkan dan diisi oleh responden, maka peneliti akan melakukan pengolahan data. Dimana pertanyaan kuisioner terdiri dari 13 pertanyaan yang disebarkan peneliti untuk diisi oleh responden.

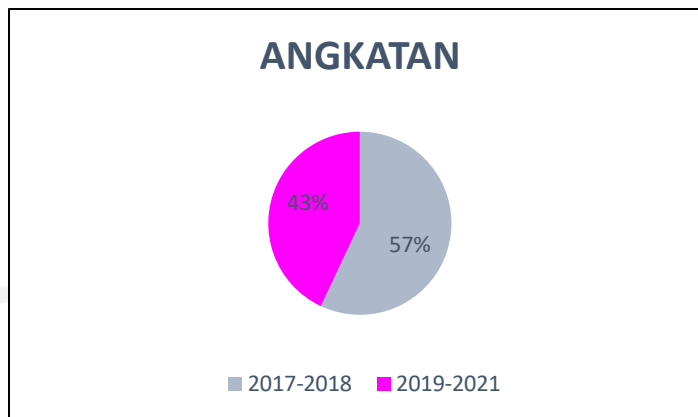
Variabel Asal Daerah (X1) diperoleh melalui pertanyaan kuisioner yang bersifat terbuka kepada responden. Pada variabel uang saku (X2) terdapat 3 pertanyaan yang bersifat tertutup dengan metode skala likert. Pada variabel Lifestyle (X3) terdapat 5 pertanyaan yang bersifat tertutup dengan metode skala likert. Pada variabel Perilaku Konsumtif (Y) terdapat 5 pertanyaan yang bersifat tertutup. Data hasil angket yang telah disebarkan kepada responden akan diberikan nilai dengan menggunakan skala likert dan dibentuk sebuah tabulasi data yang kemudian diolah dan diregresi dengan menggunakan SPSS 22.

4.2 Karakteristik Responden

Identitas responden yang terdapat dalam penelitian ini menyatakan karakteristik yang berdasarkan pada angkatan 2017, 2018, 2019, 2020 dan 2021 Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Islam Indonesia.

4.2.1 Karakteristik Berdasarkan Angkatan

Gambar 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan.



Sumber : Data Primer diolah,2021

Pada tabel 4.1. diatas diketahui bahwa pada angkatan 2017-2018 telah terkumpul sebanyak 65 responden (57%) dan pada angkatan 2019-2021 telah terkumpul sebanyak 50 responden (43%) responden sehingga total sampel secara keseluruhan sebanyak 115 responden.

4.2.2 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin dapat menjadi sebuah faktor yang dapat mempengaruhi kesenangan diri seseorang akan suatu hal sehingga hal tersebut dapat menjadi pengaruh atas sikap atau keputusan dalam mengkonsumsi suatu produk. Gambaran terkait jenis kelamin sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	34	29,57%
Perempuan	81	70,43%
Total	115	100%

Sumber : Data Primer diolah, 2021

Pada tabel 4.2. diatas diketahui bahwa sebanyak 81 responden dengan presentase sebesar 70,43% merupakan responden dengan jenis kelamin perempuan dan sisanya sebanyak 34 responden dengan presentase sebesar 29,57% merupakan responden dengan jenis kelamin laki-laki sehingga dapat

disimpulkan bahwa mayoritas jenis kelamin yang terdapat dalam penelitian ini adalah perempuan.

4.2.3 Karakteristik Berdasarkan Umur Responden

Umur sering diklasifikasikan sebagai sebuah penentu atas tindakan yang akan diambil dalam menggunakan suatu produk tertentu atau menentukan suatu pembelian yang sesuai dengan kebutuhannya. Gambaran terkait umur sebagai berikut :

Tabel 4. 2 Umur Responden

Umur	Jumlah Responden	Presentase
17-19 Tahun	34	29,57%
20-23 Tahun	81	70,43%
Total	115	100%

Sumber : Data Primer diolah,2021

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa umur responden yang berkisar pada umur 20-23 tahun terdapat sebanyak 81 responden dan sisanya sebesar 34 responden yang memiliki umur antara 17-19 tahun sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas umur responden yang terdapat dalam penelitian ini yaitu berkisar pada 20-23 tahun.

4.2.4 Karakteristik Berdasarkan Nominal Uang Saku

Nominal uang saku yang diperoleh responden perbulan selama pandemi covid 19 dapat ditunjukkan melalui tabel 4.4 berikut :

Tabel 4. 3 Nominal Uang Saku Responden

Nominal Uang Saku per bulan	Jumlah	Presentase
< Rp.1.000.000	47	40,87%

Rp.1.000.000- Rp.3.000.000	61	53,05%
Rp.3.000.000- Rp.5.500.000	7	6,08%
Total	115 responden	100%

Sumber : Data Primer diolah,2021

Berdasarkan hasil data yang terdapat pada tabel 4.4, dapat diketahui jumlah nominal uang saku perbulan selama pandemi covid 19 dari 115 responden ,dimana jumlah nominal uang saku < Rp.1.000.000 dengan presentase sebesar 40,87% sebanyak 47 responden, jumlah nominal uang saku yang berkisar pada Rp.1.000.000 - Rp.3.000.000 dengan presentase sebesar 53,05% sebanyak 61 responden dan jumlah nominal uang saku yang berkisar pada Rp.3.000.000 - Rp.5.500.000 dengan presentase sebesar 6,08% sebanyak 7 responden sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas nominal uang saku responden perbulan selama pandemi covid 19 dalam penelitian ini berkisar pada Rp.1.000.000 - Rp.3.000.000.

4.2.5 Deskripsi Kuisioner Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer berupa kuisioner *online* dengan bentuk *google form* yang terdiri dari 13 pertanyaan. Penilaian akan dilakukan dengan menggunakan skala likert dengan 4 pilihan yaitu Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju. Kemudian, pertanyaan yang terdapat dalam kuisioner *online* tersebut akan disebarakan kepada 115 responden yang terdiri dari Angkatan 2017- 2018 sebanyak 65 responden dan angkatan 2019-2021 sebanyak 50 responden.

4.3 Uji Validitas dan Realibilitas

4.3.1 Uji Validitas

Validitas merupakan sebuah pengujian yang dilakukan dengan menunjukkan sejauh mana alat analisis yang digunakan dalam penelitian yang ingin kita ukur dan bukan untuk mengukur yang lainnya sehingga hasil analisis ukurannya dapat

dikatakan valid. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisisioner yang diisi oleh responden kuisisioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan dalam kuisisioner mampu untuk menjelaskan sesuatu yang akan diukur dalam penelitian secara riil. Syarat pengambilan keputusan uji validitas yaitu jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka dapat dinyatakan valid (Ghozali, 2018) . Berikut hasil uji validitas :

Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas

Item	R Tabel	R Hitung	Keterangan
P1	0,854	0,182	VALID
P2	0,778	0,182	VALID
P3	0,731	0,182	VALID
P4	0, 625	0,182	VALID
P5	0,710	0,182	VALID
P6	0,671	0,182	VALID
P7	0,740	0,182	VALID
P8	0,735	0,182	VALID
P9	0,746	0,182	VALID
P10	0,785	0,182	VALID
P11	0,749	0,182	VALID
P12	0,735	0,182	VALID
P13	0,570	0,182	VALID

Sumber : Data Primer diolah,2021

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada tabel 4.4, diketahui bahwa seluruh indikator yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini memiliki koefisien korelasi yang lebih besar yaitu $R_{tabel} = N = 115$ dengan tingkat signifikan 5% maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,182. Nilai tersebut diperoleh dari $115-2 = 113$. Sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh indikator dalam penelitian ini dinyatakan valid atau setiap butir pertanyaan dalam kuisisioner sudah memenuhi syarat dalam instrumen penelitian.

4.2.2 Uji Realibilitas

Realibilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kuisisioner yang menjadi bagian dari variabel yang akan diteliti. Kuisisioner akan dinyatakan realibel apabila jawaban yang diberikan responden terhadap pertanyaan konsisten dari waktu ke waktu. Syarat pengambilan keputusan dalam penelitian ini yaitu jika nilai cronbach alpha $> 0,60$ (Ghozali, 2018). Berikut hasil uji realibilitas :

Tabel 4. 5 Hasil Uji Realibilitas

Variabel	R hitung	R tabel	Keterangan
Uang Saku	0,695	0,600	Realibel
Lifestyle	0,735	0,600	Realibel
Perilaku Konsumtif	0,767	0,600	Realibel

Sumber : Data Primer diolah,2021

Berdasarkan hasil uji realibilitas pada tabel 4.6, diketahui bahwa cronbach alpha $> 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan yang terdapat pada variabel dalam penelitian ini realibel atau dapat dipercaya.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Uji signifikansi pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen yang dilakukan melalui uji t akan dinyatakan valid jika residual yang diperoleh memiliki distribusi normal (Widarjono, *Ekonometrika : Pengantar dan Aplikasinya*, 2018). Uji normalitas merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk menguji model regresi, apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Pengujian normalitas dapat dilihat berdasarkan tabel regresi *Uji Normal Kolmogorof Smirnov*. Syarat pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu :

- Jika nilai signifikansi (sig) $> 0,05$ maka data yang dikumpulkan dalam penelitian berdistribusi normal.

- Jika nilai signifikansi (sig) $< 0,05$ maka data yang dikumpulkan dalam penelitian tidak berdistribusi normal.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		115
Normal Parameters	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,08716435
Most Extreme Differences	Absolute	,057
	Positive	,052
	Negative	-,057
Test Statistic		,057
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200

Sumber : Data Primer diolah, 2021

Pada tabel 4.7 diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$. Nilai tersebut sesuai dengan syarat dalam pengambilan keputusan dalam Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

4.4.2 Uji Multikolinieritas

Salah satu asumsi yang digunakan dalam uji OLS yaitu tidak terdapat hubungan linier antara variabel independen, jika terdapat hubungan linier antara variabel independen disebut multikolinieritas. Uji multikolinieritas merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen. Penelitian dapat dikatakan baik apabila tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen. Syarat pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas yaitu jika nilai Varians Inflation Factors (VIF) < 10 dan nilai Tolerance (TOL) $> 10\%$ (0,10) maka model regresi tidak terjadi multikolinieritas (Widarjono, Ekonometrika : Pengantar dan Aplikasinya, 2018)

Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Asal Daerah (X1)	0,996	1,004
Uang Saku (X2)	0,997	1,003
Lifestyle (X3)	0,999	1,001

Sumber : Data Primer diolah,2021

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat diketahui bahwa :

- Nilai tolerance pada variabel Asal Daerah sebesar $0,996 > 0,10$ sedangkan nilai VIF sebesar $1,004 < 10$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi multikolinieritas.
- Nilai tolerance pada variabel Uang saku sebesar $0,997 > 0,10$ sedangkan nilai VIF sebesar $1,003 < 10$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi multikolinieritas.
- Nilai tolerance pada variabel Uang saku sebesar $0,999 > 0,10$ sedangkan nilai VIF sebesar $1,001 < 10$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi multikolinieritas.

4.4.3 Uji Heterokedastisitas

Variabel gangguan mempunyai varian yang tidak konstan atau heterokedastisitas. Jika model mengalami heterokedastisitas, maka diperlukan uji heterokedastisitas agar membentuk model regresi yang terbebas dari masalah heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk menguji model regresi apakah terjadi ketidaksamaan varians dan residual antara satu observasi dan observasi lainnya. Penelitian dapat dikatakan baik apabila tidak terjadi heterokedastisitas atau harus homokedastisitas yaitu nilai suatu varians atau residual memiliki nilai yang sama atau tetap antara observasi satu dan observasi lainnya. Syarat pengambilan keputusan dalam uji heterokedastisitas yaitu jika nilai signifikansi (sig) $> 0,05$ maka tidak terjadi heterokedastisitas atau model

regresi dapat dinyatakan homokedastisitas (Widarjono, Ekonometrika : Pengantar dan Aplikasinya, 2018)

Tabel 4. 9 Uji Heterokedastisitas

Model	Sig	Keterangan
(Constant)		
Asal Daerah (X1)	0,111	Tidak terjadi Heterokedastisitas
Uang Saku (X2)	0,320	
Lifestyle (X3)	0,873	

Sumber : Data Primer diolah,2021

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (sig) untuk variabel Asal Daerah (X1) sebesar 0,111, variabel uang saku (X2) sebesar 0,320 dan variabel Lifestyle (X3) sebesar 0,873. Ketiga variabel tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

4.5 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi dengan lebih dari satu variabel independen disebut analisis regresi berganda (multiple regression analysis). Uji analisis regresi berganda merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model regresi harus menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan, sehingga model regresi harus memenuhi uji asumsi klasik (Widarjono, 2015)

Tabel 4. 10 Hasil Uji Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,659	1, 611		2,272	0,025
Asal Daerah (X1)	-,653	,532	-,083	-1,171	0,122

Uang Saku (X1)	0,216	0,132	0,116	1,637	0,052
Gaya Hidup (X2)	0,681	0,073	0,658	9,324	0,000

Sumber : Data Primer diolah,2021

Berdasarkan hasil data pada tabel 4.10 diatas dapat diketahui model regresi sebagai berikut :

$$Y = 3,659 + -0,623X1 + 0,216X2 + 0,681X3$$

Dengan persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diartikan bahwa :

- Koefisien konstanta bernilai positif sebesar 3,659 yang menunjukkan bahwa jika seluruh variabel independen (Asal Daerah,Uang Saku dan Lifestyle tidak mengalami perubahan atau konstan. Maka, nilai dari perilaku konsumtif sebesar 3,659.
- Koefisien regresi Asal Daerah bernilai negatif sebesar -0,623 dengan nilai sig sebesar $0,122 > 0,1$ yang artinya **menerima H0** sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Asal Daerah tidak signifikan mempengaruhi variabel perilaku konsumtif.
- Koefisien regresi Uang Saku bernilai positif sebesar 0,216 dengan nilai sig sebesar $0,052 > 0,1$ yang artinya **menolak H0** sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Uang Saku berpengaruh secara simultan terhadap perilaku konsumtif. Dengan kata lain, jika Uang Saku meningkat sebesar satu-satuan maka nilai perilaku konsumtif juga akan meningkat sebesar 0,216.
- Koefisien regresi Lifestyle bernilai positif sebesar 0,681 dengan nilai sig sebesar $0,000 < 0,1$ yang artinya **menolak H0** sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel lifestyle secara simultan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Dengan kata lain, jika lifestyle meningkat sebesar satu-satuan maka nilai perilaku konsumtif juga akan meningkat sebesar 0,681.

4.5.1 Evaluasi Hasil Regresi

4.5.1.1 Koefisien Determinasi

Ukuran kebaikan garis regresi disebut dengan koefisien determinasi. Koefisien determinasi ini mengukur presentase total variasi Y yang dijelaskan oleh garis regresi (Variabel Independen X). Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependennya. Nilai determinasi ditentukan dengan melihat nilai R Square (Widarjono, Statiska Terapan : dengan Excel dan SPSS , 2015)

Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the estimate
1.	,670 ^a	0, 449	0, 434	2,115

Sumber : Data Primer diolah,2021

Pada tabel 4.11 diatas dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,449 atau sama dengan 44,9% yang artinya variabel Asal Daerah (X1), Uang Saku (X2), dan Lifestyle (X3) mampu menjelaskan variabel perilaku konsumtif (Y) sebesar 44,9% sedangkan sisanya sebesar 55,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

4.5.1.2 Uji F Statistik

Nilai F hitung digunakan untuk menguji ketepatan model. Uji F ini juga sering disebut sebagai uji simultan, untuk menguji apakah variabel independen yang digunakan dalam model regresi mampu menjelaskan perubahan nilai variabel dependen. Uji F dapat dijelaskan dengan menggunakan analisis varian (ANOVA). (Widarjono, Ekonometrika : Pengantar dan Aplikasinya, 2018)

Tabel 4. 12 Uji F Statistik

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	404,135	3	134,712	30,110	,000 ^b
	Residual	496,613	111	4,474		
	Total	900,748	114			

a. Dependent Variable: Perilaku_Konsumtif

b. Predictors: (Constant), Lifestyle, Uang_Saku, Asal

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dengan nilai F Hitung sebesar 30,110 > F Tabel sebesar 2,69 sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 diterima yang artinya terdapat pengaruh secara simultan terhadap variabel Y.

4.5.1.3 Uji T statistik

Regresi dilakukan hanya berdasarkan pada sampel. Maka hipotesis alternatif atau hipotesis nol akan dilakukan pengujian kebenaran dengan menggunakan uji statistik distribusi t. Uji statistik T merupakan suatu pengujian pada model regresi yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individu dapat menjelaskan variabel dependen (Widarjono, Ekonometrika : Pengantar dan Aplikasinya, 2018). Syarat dalam pengambilan keputusan dalam uji T yaitu :

- Jika nilai T hitung < t tabel atau nilai signifikansi > 0,10 maka hipotesis tidak diterima atau variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai T hitung > t tabel atau nilai signifikansi < 0,10 maka hipotesis tditerima atau variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Dalam penelitian ini, diketahui bahwa nilai T tabel sebesar 1,981 dengan taraf signifikansi sebesar 10% (0,10) dengan nilai df sebesar 112.

Tabel 4. 13 Hasil Uji T Statistik

Model	T	Sig
Constant	1,244	0,0125
Asal Daerah (X1)	-1,171	0,122
Uang Saku (X2)	1, 637	0,052
Lifestyle (X3)	9,324	0,000

Sumber : Data Primer diolah,2021

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa nilai t hitung dan signifikansi hasil penelitian yaitu :

- Variabel Asal Daerah (X1) memiliki nilai t-hitung sebesar -1,171 artinya nilai t-hitung < t-tabel sebesar 1.981 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,122 yang artinya nilai signifikansi $0,122 > 0,1$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Asal Daerah (X1) berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif (Y).
- Variabel Uang Saku (X2) memiliki nilai t-hitung sebesar 1,637 artinya nilai t-hitung < t-tabel sebesar 1.981 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,052 yang artinya nilai signifikansi $0,052 > 0,5$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Uang Saku (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif (Y)
- Variabel Lifestyle (X3) memiliki nilai t-hitung sebesar 9,324 artinya nilai t-hitung > t-tabel sebesar 1.981 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang artinya nilai signifikansi $0,000 < 0,01$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Lifestyle (X3) berpengaruh secara positif dan memiliki tingkat signifikan terhadap perilaku konsumtif (Y)

4.6 Interpretasi Hasil

4.6.1 Pengaruh Asal Daerah terhadap Perilaku Konsumtif

Asal Daerah merupakan asal mula tempat tinggal seseorang dimana ia menetap dan tercatat dalam kependudukan daerah tersebut. Hasil jawaban kuisisioner menunjukkan bahwa terdapat 19 responden yang berasal dari Daerah Istimewa Yogyakarta dan sebesar 96 responden berasal dari luar Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal tersebut dibuktikan melalui pernyataan mahasiswa dalam kuisisioner online.

Berdasarkan hasil pengolahan data uji t statistik pengaruh asal daerah terhadap perilaku konsumtif selama pandemi covid 19, diketahui nilai t hitung sebesar $-1,171 > t$ tabel sebesar $1,987$ dan memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,122 < 0,1$ ($\alpha = 10\%$). Artinya gagal menolak H_0 dan menolak H_1 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel asal daerah tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang berasal baik dari DIY maupun luar DIY, tidak akan mempengaruhi keputusan untuk mengkonsumsi suatu barang atau tidak akan mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yulianti E. , 2020) yang menyatakan bahwa asal daerah tidak berpengaruh terhadap pola konsumtif mahasiswa.

4.4.2 Pengaruh Uang Saku terhadap Perilaku Konsumtif

Uang saku merupakan suatu alat transaksi yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa. Mahasiswa angkatan 2017-2021 memiliki perencanaan keuangan yang baik hal tersebut dibuktikan dengan pernyataan mahasiswa yang setuju untuk menyisihkan sebagian uang saku mereka untuk menabung, jaga-jaga, kebutuhan tidak terduga lainnya kemudian membuat perencanaan terkait keuangan untuk mempertimbangkan biaya pengeluaran sehari-hari dan jumlah uang saku yang diterima mahasiswa sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.

Angkatan 2018 memiliki perilaku konsumtif yang paling tinggi. Hal ini ditandai dengan pernyataan mahasiswa yang setuju untuk membeli barang-barang di e-commerce pada saat pandemi covid 19 dimana sebenarnya barang tersebut tidak terlalu dibutuhkan, membeli suatu produk jika terdapat promo atau diskon dan merasa sangat senang ketika membeli atau mendapatkan barang yang disukai. Angkatan 2017 dan 2019 memiliki perilaku konsumtif yang paling rendah. Hal ini ditandai dengan pernyataan mahasiswa merasa sangat senang ketika membeli atau mendapatkan barang yang disukai, setuju membeli suatu produk jika terdapat promo atau diskon dan menghabiskan banyak uang tanpa disadari saat berbelanja. Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat perilaku konsumtif pada mahasiswa.

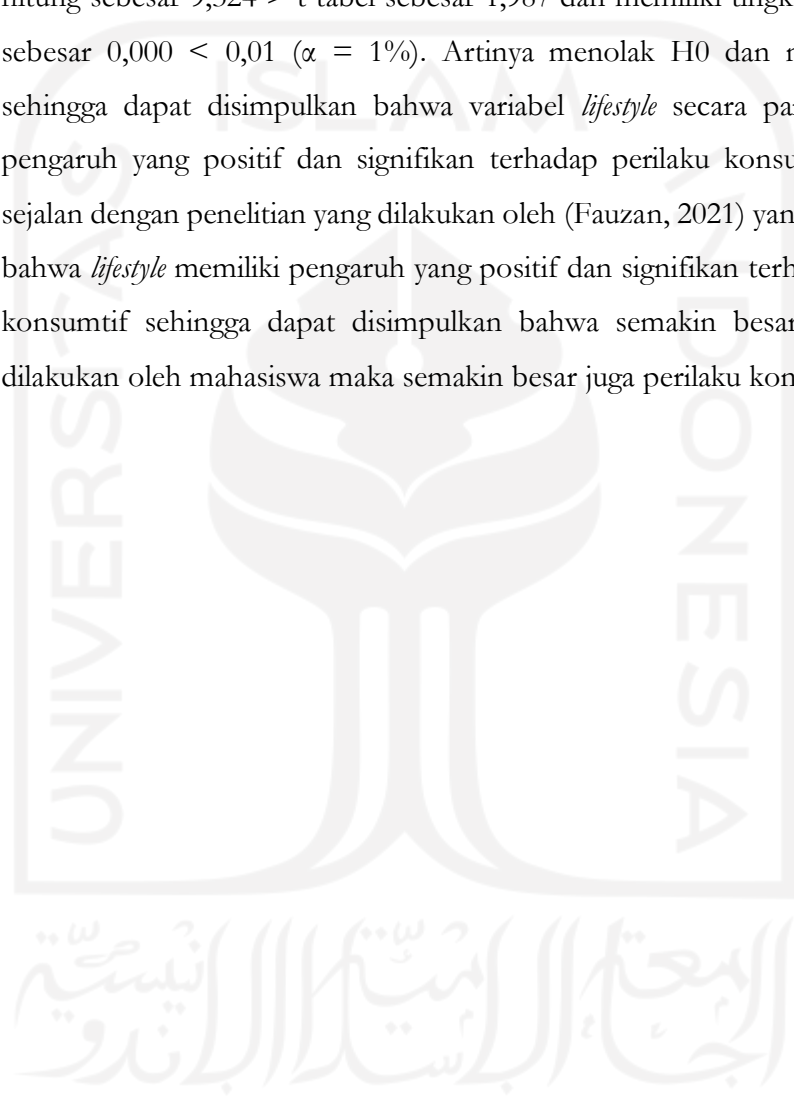
Berdasarkan hasil pengolahan data uji t statistik pengaruh uang saku terhadap perilaku konsumtif selama pandemi covid 19, diketahui nilai t hitung sebesar $1,637 > t$ tabel sebesar 1,987 dan memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,052 < 0,5$ ($\alpha = 5\%$). Artinya menolak H_0 dan menerima H_1 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel uang saku memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rismayanti, 2021) yang menyatakan bahwa uang saku memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin besar uang saku yang diterima oleh mahasiswa maka semakin besar juga perilaku konsumtif yang dilakukannya.

4.4.3 Pengaruh *lifestyle* terhadap Perilaku Konsumtif

Lifestyle mahasiswa cenderung tinggi dimana mahasiswa sering mengikuti kegiatan yang sedang tren agar tidak ketinggalan zaman. Mahasiswa sering melakukan aktifitas di *cafe* dan *mall*. Mahasiswa juga tertarik untuk membeli produk yang diiklankan oleh artis favoritnya. Angkatan 2017-2021 cenderung memiliki *lifestyle* yang tinggi. Hal tersebut dibuktikan dengan pernyataan mahasiswa dalam kuisioner yang menyatakan bahwa mahasiswa selama pandemi sesekali menghabiskan waktu di mall, cafe atau tempat

nongkrong lainnya, mahasiswa juga antusias untuk berbelanja di mall dan berbelanja secara online.

Berdasarkan hasil pengolahan data uji t statistik pengaruh variabel *lifestyle* terhadap perilaku konsumtif selama pandemi covid 19, diketahui nilai t hitung sebesar $9,324 > t$ tabel sebesar 1,987 dan memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,01$ ($\alpha = 1\%$). Artinya menolak H_0 dan menerima H_1 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *lifestyle* secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fauzan, 2021) yang menyatakan bahwa *lifestyle* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin besar *lifestyle* yang dilakukan oleh mahasiswa maka semakin besar juga perilaku konsumtifnya.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh asal daerah, uang saku dan lifestyle terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Islam Indonesia selama pandemi covid 19. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 115 responden yang merupakan mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Islam Indonesia angkatan 2017-2021. Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel asal daerah tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Islam Indonesia angkatan 2017-2021 selama pandemi covid 19. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang berasal baik dari DIY maupun luar DIY, tidak akan mempengaruhi keputusan untuk mengkonsumsi suatu barang atau tidak akan mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat dibuktikan variabel uang saku memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Islam Indonesia angkatan 2017-2021 selama pandemi covid 19. Tingginya uang saku yang diterima oleh mahasiswa mendorong perilaku konsumtif yang semakin tinggi pula. Mahasiswa akan cenderung untuk melakukan konsumsi berdasarkan pada keinginannya sehingga sering terjadi pemborosan. Mahasiswa juga akan mengkonsumsi barang yang disukai meskipun tidak berguna atau tidak dibutuhkan hanya atas dasar untuk mencari kesenangan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat dibuktikan bahwa variabel *lifestyle* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku

konsumtif mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Islam Indonesia angkatan 2017-2021 selama pandemi covid 19. Kondisi pandemi covid 19 semakin mendorong peningkatan *lifestyle* mahasiswa yang berbelanja online. Barang yang ditawarkan e-commerce saat pandemi sangat berpengaruh, mendorong mahasiswa membeli barang-barang yang sebenarnya tidak terlalu dibutuhkan. Selama pandemi covid, mahasiswa juga tidak dapat melepaskan kebiasaan *lifestylenya* yaitu menghabiskan waktu diluar rumah. Sebanyak 53 mahasiswa (46,1%) memilih setuju untuk sesekali menghabiskan waktu di mall, cafe atau tempat nongkrong lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memiliki keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil dari penelitian ini yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan hanya meliputi responden mahasiswa Ekonomi Pembangunan.
2. Data yang dikumpulkan hanya menggunakan metode kuisioner yang dilakukan dengan mengisi google form. Hal tersebut memungkinkan responden tidak mengisi kuisioner dengan bersungguh-sungguh.
3. Penelitian ini tidak menggunakan variabel bebas lainnya diluar asal daerah, uang saku dan lifestyle.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian ini, saran yang diberikan kepada penelitian lainnya yaitu :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan meneliti selain mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Islam Indonesia seperti se-Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia atau se-Universitas yang terdapat di Yogyakarta.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan melakukan pengumpulan data dengan menggunakan metode kualitatif agar hasil data yang diperoleh lebih objektif, misalnya melalui wawancara.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan tambahan variabel bebas lainnya seperti lingkungan pertemanan, modernitas dan lainnya agar memperoleh hasil yang lebih spesifik sehingga dapat menyempurnakan penelitian sebelumnya.

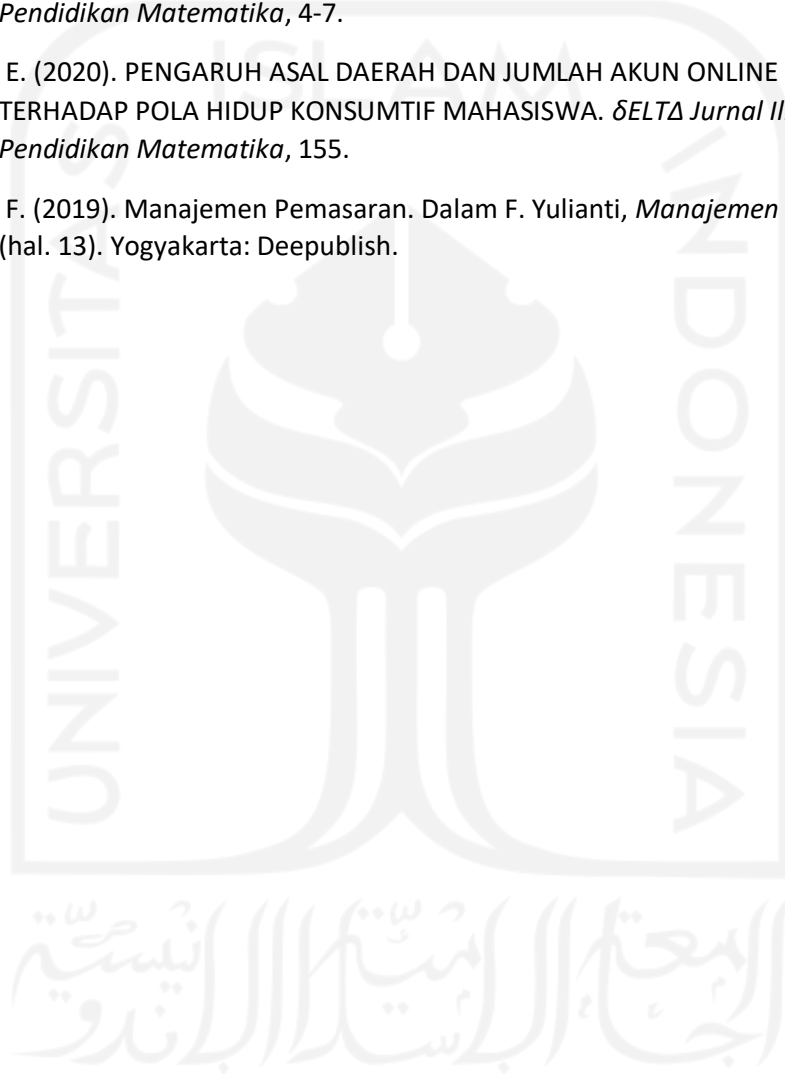


DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, I. S. (2016). Pengaruh asal daerah mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya terhadap perilaku pemilih pada pemilu presiden 2014 . *Digital Library UIN Sunan Ampel Surabaya*, <http://digilib.uinsby.ac.id/13159/>.
- Andini, A. (2021). Pengaruh pandemi covid-19 terhadap pengeluaran bulanan mahasiswa di jakarta. *Journal FEB UNMUL*, 315.
- Armstrong, Kotler . (2008). *Principles Of Marketing*. Jakarta: Erlangga.
- Armstrong, P. K. (2008). Principles Of Marketing. Dalam P. K. Armstrong, *Principles Of Marketing*. Jakarta: Erlangga.
- Armstrong, P. K. (2012). Principles of marketing Jilid 1. Dalam P. K. Armstrong, *Principles of marketing Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Armstrong, Phillip Kotler & Gary. (2012). *Principles of marketing Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Assyfa, L. N. (2020). PENGARUH UANG SAKU, GENDER DAN KEMAMPUAN AKADEMIK TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA AKUNTANSI DENGAN LITERASI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 113.
- Fajirin, F. B. (2021). Pengaruh Gaya Hidup dan Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku Konsumsi Islami pada New Normal (Studi Kasus Masyarakat Muslim usia produktif di Surabaya). *Vol. 4 No. 2 (2021): Agustus* , 8-10.
- Fauzan, R. (2021). Pengaruh Gaya Hidup dan Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku Konsumsi Islami pada New Normal (Studi Kasus Masyarakat Muslim Usia Produktif di Surabaya). *Jurnal Bisnis dan Ekonomika Islam*, 163.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Dalam I. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25**. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayah, N. (2018). PENGARUH UANG SAKU, LOCUS OF CONTROL, DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF. *Vol 7 No 3 (2018): Economic Education Analysis Journal*, 11-14.
- Kettler, P. K. (2012). Marketing Management. Dalam P. K. Kettler, *Marketing Management*. New Jersey: Prentice Hall.
- Kotler, P. (2002). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta : Prenhallindo.
- Kumalasari, D. (2019). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, MODERNITAS INDIVIDU, UANG SAKU DAN KONTROL DIRI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA . *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol.12, No.1, 2019*, 65-67.
- Minor, J. C. (2002). *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Erlangga.

- Nabilah, A. P. (2021). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa. *Jurnal Populika Vol 9, No 2 (2021)*, 16-21.
- Nailis, I. (2016). PENGARUH GAYA HIDUP DAN KEPERIBADIAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN JILBAB RABBANI (STUDI KASUS PADA REMAJA PUTRI DI DESA UNDAAN LOR UNDAAN KUDUS) . *STAIN Kudus*, 10-12.
- Novitasani, L. (2014). PERUBAHAN GAYA HIDUP KONSUMTIF PADA MAHASISWA URBAN DI UNESA. *Jurnal Unesa*.
- Nurul Fauzziyah, S. W. (2020). PENGARUH BESARAN UANG SAKU DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS IVET. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 1-5.
- Rismayanti Titi. (2020). Pengaruh Uang Saku Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa. *Nusantara Journal Of Economics Vol.2 No.02 2020*, 35-36.
- Rismayanti, T. (2021). PENGARUH UANG SAKU DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS . *Nusantara Journal of Economics*, 45.
- Rozaini, N. (2020). Pengaruh Pengelolaan Uang Saku Dan Modernitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2018. *Vol 6 No 2 (2020): Edisi September Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya*, 5-6.
- Sari, N. P. (2019). PENGARUH UANG SAKU TERHADAP POLA KONSUMSI. *Jurna IAN Bengkulu*.
- Subastian, B. (2020, April Senin). *CNN Indonesia*. Diambil kembali dari Update Corona 20 April: 6.760 Positif, 747 Sembuh:
<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200420133516-20-495244/update-corona-20-april-6760-positif-747-sembuah>
- Sucahyo, N. (2020, Juli 27). *Mahasiswa Pulang Kampung, Yogyakarta "Kehilangan" Rp 27 Miliar Per Hari*. Diambil kembali dari VOA Indonesia:
<https://www.voaindonesia.com/a/mahasiswa-pulang-kampung-yogyakarta-kehilangan-rp-27-miliar-per-hari/5514395.html>
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sumarwan, U. (2011). *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Bogor: PT Ghalia Indonesia.
- Widarjono, A. (2015). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

- Widarjono, A. (2015). *Statiska Terapan : dengan Excel dan SPSS* . Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika : Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Yulianti. (2020). PENGARUH ASAL DAERAH DAN JUMLAH AKUN ONLINESHOP TERHADAP POLA HIDUP KONSUMTIF MAHASISWA. *Vol 8, No 2 (2020) Delta Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 4-7.
- Yulianti, E. (2020). PENGARUH ASAL DAERAH DAN JUMLAH AKUN ONLINE SHOP TERHADAP POLA HIDUP KONSUMTIF MAHASISWA. *δELTΔ Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 155.
- Yulianti, F. (2019). Manajemen Pemasaran. Dalam F. Yulianti, *Manajemen Pemasaran* (hal. 13). Yogyakarta: Deepublish.



LAMPIRAN

KUISSIONER PENELITIAN

KUISSIONER PENELITIAN (Google Form)

A. Identitas Responden

Nama, Umur, Jenis Kelamin, Prodi, Angkatan, Tempat Tinggal, Asal mahasiswa, Nominal Uang Saku.

B. Pertanyaan Kuisisioner

a. Uang Saku

No	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Sangat Tidak Setuju
	Saya membuat perencanaan terkait keuangan untuk mempertimbangkan biaya pengeluaran sehari-hari				
	Jumlah Uang Saku yang saya terima sesuai dengan aktivitas yang saya lakukan				
	Saya menyisihkan sebagian uang saku untuk kebutuhan (Menabung, jaga-jaga dan kebutuhan tidak terduga lainnya)				

b. Gaya Hidup

No	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Sangat Tidak Setuju
	Saya tertarik untuk membeli produk yang diiklankan oleh idola atau artis favorit saya				
	Menurut saya, produk dengan harga yang mahal dapat menjamin kepuasan				
	Saya sering menghabiskan waktu di cafe atau tempat makan agar terlihat lebih keren				

c. Perilaku Konsumtif

No	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Sangat Tidak Setuju
	Saya sering menghabiskan banyak uang tanpa saya sadari saat berbelanja				
	Saya akan membeli suatu produk jika terdapat promo atau diskon				
	Saya akan membeli barang karena kemasannya menarik				

	Barang yang ditawarkan e-commerce saat pandemi sangat berpengaruh mendorong saya membeli barang-barang yang sebenarnya tidak terlalu dibutuhkan				
	Saya sangat senang ketika membeli atau mendapatkan barang yang saya sukai				
	Saya sangat antusias ketika berbelanja di <i>mall</i>				
	Saya sangat antusias ketika berbelanja online				

LAMPIRAN 2

TABULASI DATA PENELITIAN

VARIABEL X1 (ASAL DAERAH)	VARIABEL X2 (UANG SAKU)			VARIABEL X3 (LIFESTYLE)								VARIABEL Y (PERILAKU KONSUMTIF)					total X3
	P1	P2	P3	total X1	P4	P5	P6	P7	P8	total X2	P9	P10	P11	P12	P13		
1	3	3	3	9	2	2	3	3	3	13	3	2	3	2	3	13	
1	4	3	4	11	3	2	2	3	4	14	3	4	4	4	4	19	
1	3	3	2	8	2	2	3	3	3	13	3	2	3	3	4	15	
0	3	3	3	9	2	3	2	3	3	13	2	2	3	1	4	12	
0	1	1	3	5	2	2	4	3	3	14	2	2	3	2	3	12	
0	4	3	4	11	1	2	4	3	4	14	1	1	2	1	4	9	
1	4	3	3	10	2	2	3	3	3	13	2	2	2	2	3	11	
1	4	4	4	12	2	2	3	3	3	13	3	3	3	3	3	15	
0	3	2	3	8	2	2	2	3	3	12	3	3	2	2	4	14	
0	3	3	4	10	2	2	2	2	3	11	2	2	3	3	3	13	
0	4	4	4	12	2	2	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20	
0	3	3	3	9	2	3	3	2	3	13	3	2	3	2	3	13	
0	4	4	4	12	3	3	3	3	3	15	3	3	4	4	4	18	
0	4	4	4	12	4	4	3	3	4	18	4	4	4	4	4	20	
0	4	3	4	11	2	3	3	3	2	13	2	2	4	3	3	14	
1	4	3	4	11	2	2	3	3	2	12	2	3	3	3	3	14	
0	2	3	3	8	3	3	3	2	2	13	2	3	2	2	3	12	
0	3	3	4	10	2	2	2	3	3	12	3	2	3	3	4	15	
0	4	3	3	10	2	3	4	3	3	15	2	1	3	3	4	13	
0	4	3	3	10	3	3	3	2	2	13	2	3	3	2	4	14	
0	3	3	4	10	4	2	1	3	3	13	4	4	4	3	4	19	
1	3	3	3	9	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	
0	3	2	4	9	3	2	2	3	3	13	2	3	2	2	3	12	
0	3	3	2	8	2	2	3	2	2	11	3	2	3	3	4	15	
1	3	3	3	9	3	2	3	3	4	15	3	3	4	2	3	15	
0	3	3	2	8	2	1	1	1	1	6	1	1	1	1	4	8	

0	3	3	4	10	3	3	2	2	3	13	3	3	3	2	3	14
0	3	3	4	10	4	4	3	4	4	19	3	4	4	4	4	19
0	3	3	4	10	3	1	4	3	4	15	4	4	2	3	4	17
0	4	4	4	12	3	3	2	3	3	14	3	2	4	3	4	16
1	4	3	4	11	1	3	3	2	3	12	2	2	4	2	3	13
0	3	3	4	10	2	2	3	2	3	12	2	2	3	3	4	14
1	4	4	4	12	2	2	3	2	3	12	3	3	3	3	3	15
0	3	3	3	9	3	2	2	3	3	13	3	2	3	3	3	14
0	3	4	3	10	3	4	3	3	3	16	3	4	4	3	4	18
0	3	3	3	9	2	4	4	4	3	17	3	3	4	3	4	17
0	2	2	2	6	1	1	2	1	3	8	2	1	2	2	3	10
1	3	3	3	9	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
0	3	3	3	9	2	2	2	2	2	10	2	2	3	2	3	12
0	3	2	4	9	2	2	2	3	3	12	4	4	4	3	4	19
0	2	3	3	8	2	3	4	3	4	16	3	3	4	3	3	16
0	4	3	4	11	2	2	2	3	3	12	3	4	4	3	3	17
1	4	2	4	10	2	4	2	3	3	14	2	2	3	3	3	13
0	4	3	3	10	2	3	3	3	3	14	2	2	3	3	4	14
0	3	3	3	9	2	2	3	3	3	13	2	2	2	2	3	11
0	4	3	4	11	2	2	3	3	3	13	3	3	3	2	3	14
0	4	4	4	12	2	1	3	1	2	9	1	2	4	2	3	12
0	4	3	4	11	3	3	4	3	4	17	2	3	4	3	4	16
0	3	3	3	9	3	2	2	2	3	12	3	3	2	2	3	13
0	2	2	4	8	3	2	4	3	4	16	4	4	4	3	4	19
1	3	3	3	9	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	3	11
1	3	3	3	9	2	3	3	2	3	13	3	2	3	2	3	13
0	3	1	3	7	1	1	1	3	3	9	2	1	3	4	4	14
0	3	3	3	9	3	3	3	3	2	14	2	2	3	2	3	12
0	3	3	4	10	2	4	1	2	2	11	2	4	3	2	4	15
0	4	4	4	12	1	2	2	2	3	10	2	2	3	2	3	12
0	3	3	3	9	2	3	3	3	4	15	4	4	4	4	4	20
0	3	3	3	9	2	2	3	3	3	13	2	4	4	3	3	16
0	3	3	3	9	2	2	3	2	2	11	3	2	3	2	3	13
0	4	3	4	11	2	1	2	2	2	9	2	2	3	2	4	13

0	3	4	2	9	3	3	4	3	4	17	2	3	3	2	4	14
0	2	2	2	6	3	2	3	2	2	12	3	1	3	3	3	13
1	4	4	3	11	4	4	2	2	4	16	4	4	3	3	4	18
0	4	4	4	12	2	4	2	2	4	14	4	4	4	4	4	20
0	3	3	4	10	2	2	3	2	3	12	3	2	4	2	4	15
0	3	3	3	9	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
0	2	2	3	7	1	1	3	1	2	8	2	2	2	2	3	11
0	4	4	3	11	3	4	3	4	3	17	2	2	3	2	4	13
0	4	4	4	12	4	4	4	2	4	18	4	4	4	3	4	19
0	3	3	3	9	2	2	3	2	3	12	3	2	2	2	3	12
1	4	4	4	12	3	3	3	2	3	14	3	3	3	2	4	15
0	3	2	3	8	3	3	3	2	2	13	2	4	2	3	4	15
0	4	3	4	11	3	2	2	3	3	13	3	3	4	3	4	17
0	4	3	4	11	2	3	2	3	3	13	2	1	3	2	4	12
0	3	3	4	10	2	3	4	3	3	15	2	3	3	2	4	14
0	4	3	4	11	2	2	3	2	3	12	2	2	3	2	3	12
0	4	4	4	12	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5
0	3	2	3	8	3	4	4	4	4	19	4	2	4	4	4	18
0	3	3	4	10	3	3	3	4	4	17	3	4	4	3	3	17
0	4	3	3	10	1	2	1	3	4	11	4	4	4	2	4	18
0	3	3	3	9	3	3	3	3	3	15	3	4	3	2	4	16
0	3	3	3	9	3	3	4	3	3	16	3	4	4	4	4	19
1	3	3	4	10	3	3	2	3	4	15	3	3	4	2	4	16
0	3	4	3	10	1	4	2	2	3	12	1	4	3	4	3	15
0	4	4	3	11	3	2	2	2	2	11	3	3	3	3	3	15
0	3	2	3	8	2	1	1	2	2	8	3	2	3	1	3	12
0	3	3	4	10	3	3	3	2	3	14	3	3	3	3	4	16
0	3	3	3	9	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	2	14
0	4	4	4	12	1	2	2	2	2	9	1	3	1	2	3	10
0	4	4	4	12	1	1	1	1	1	5	3	2	2	1	3	11
0	4	3	4	11	3	3	3	3	3	15	4	3	3	3	3	16
0	4	4	4	12	3	4	3	2	4	16	3	3	4	2	4	16
0	4	4	4	12	1	2	2	1	2	8	1	1	3	2	3	10
1	3	3	3	9	2	2	2	2	2	10	2	3	3	2	3	13

0	4	2	4	10	1	2	2	1	3	9	3	2	4	1	3	13
0	4	3	4	11	2	1	2	2	2	9	3	1	3	2	3	12
1	3	3	3	9	2	3	2	2	2	11	2	2	2	1	3	10
0	3	2	4	9	2	3	1	3	3	12	2	3	4	3	4	16
0	3	3	4	10	2	2	3	2	4	13	2	2	4	3	4	15
0	3	2	3	8	2	2	3	3	3	13	3	3	3	2	3	14
0	3	3	4	10	2	3	3	4	4	16	3	3	2	2	4	14
0	3	3	4	10	3	2	2	3	3	13	2	2	3	2	4	13
0	3	2	3	8	2	3	3	2	2	12	2	3	3	2	4	14
0	2	3	3	8	2	2	3	3	3	13	2	2	3	2	3	12
0	3	2	3	8	3	2	3	3	4	15	4	4	4	4	4	20
0	3	3	3	9	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	4	16
0	4	4	4	12	2	1	1	1	3	8	4	3	2	1	4	14
0	4	2	3	9	1	3	4	3	4	15	4	4	4	1	4	17
0	2	3	3	8	2	2	3	2	4	13	3	3	4	3	4	17
0	4	3	4	11	1	2	4	4	4	15	2	4	4	2	4	16
0	3	3	4	10	2	2	2	3	3	12	2	2	3	2	3	12
0	3	4	4	11	3	4	2	2	4	15	4	4	4	4	4	20
0	4	4	4	12	3	2	2	2	3	12	3	3	3	3	4	16
0	4	3	4	11	2	3	2	2	2	11	2	3	3	3	3	14
0	4	4	4	12	2	2	3	3	3	13	3	2	2	2	4	13



LAMPIRAN 3

HASIL UJI VALIDITAS

- Uji Validitas Uang Saku X1

Correlations

		P1	P2	P3	TotalX2
P1	Pearson				
	Correlation	1	,522**	,492**	,854**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	115	115	115	115
P2	Pearson				
	Correlation	,522**	1	,280**	,778**
	Sig. (2-tailed)	,000		,002	,000
	N	115	115	115	115
P3	Pearson				
	Correlation	,492**	,280**	1	,731**
	Sig. (2-tailed)	,000	,002		,000
	N	115	115	115	115
TotalX2	Pearson				
	Correlation	,854**	,778**	,731**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	115	115	115	115

- Uji Validitas Lifestyle X2

Correlations

		P4	P5	P6	P7	P8	TotalX3
P4	Pearson						
	Correlation	1	,432**	,182	,302**	,282**	,625**
	Sig. (2-tailed)		,000	,052	,001	,002	,000
	N	115	115	115	115	115	115

P5	Pearson						
	Correlation	,432**	1	,287**	,352**	,357**	,710**
	Sig. (2-tailed)	,000		,002	,000	,000	,000
	N	115	115	115	115	115	115
P6	Pearson						
	Correlation	,182	,287**	1	,419**	,413**	,671**
	Sig. (2-tailed)	,052	,002		,000	,000	,000
	N	115	115	115	115	115	115
P7	Pearson						
	Correlation	,302**	,352**	,419**	1	,537**	,740**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000		,000	,000
	N	115	115	115	115	115	115
P8	Pearson						
	Correlation	,282**	,357**	,413**	,537**	1	,735**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000	,000		,000
	N	115	115	115	115	115	115
TotalX3	Pearson						
	Correlation	,625**	,710**	,671**	,740**	,735**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	115	115	115	115	115	115

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



- Uji Validitas Perilaku Konsumtif Y

Correlations

	P9	P10	P11	P12	P13	TotalY
--	----	-----	-----	-----	-----	--------

P9	Pearson Correlation	1	,529**	,425**	,377**	,314**	,746**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,001	,000
	N	115	115	115	115	115	115
P10	Pearson Correlation	,529**	1	,428**	,442**	,317**	,785**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,001	,000
	N	115	115	115	115	115	115
P11	Pearson Correlation	,425**	,428**	1	,509**	,346**	,749**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	115	115	115	115	115	115
P12	Pearson Correlation	,377**	,442**	,509**	1	,282**	,735**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,002	,000
	N	115	115	115	115	115	115
P13	Pearson Correlation	,314**	,317**	,346**	,282**	1	,570**
	Sig. (2-tailed)	,001	,001	,000	,002		,000
	N	115	115	115	115	115	115
TotalY	Pearson Correlation	,746**	,785**	,749**	,735**	,570**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	115	115	115	115	115	115

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 4
HASIL UJI REALIBILITAS

- Uji Reabilitas Uang Saku

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,695	,695	3

- Uji Realibitas Lifestyle

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,732	,735	5

- Uji Reabilitas Perilaku Konsumtif

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,768	,767	5

LAMPIRAN 5
HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		115
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,08716435
Most Extreme Differences	Absolute	,057
	Positive	,052
	Negative	-,057
Test Statistic		,057
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,659	1,611		2,272	,025		
	Asal	-,623	,532	-,083	-1,171	,244	,996	1,004
	Uang_Saku	,216	,132	,116	1,637	,105	,997	1,003
	Lifestyle	,681	,073	,658	9,324	,000	,999	1,001

a. Dependent Variable: Perilaku_Konsumtif



LAMPIRAN 7
HASIL UJI HETEROKEDASTISITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,773	1,015		,761	,448
	Asal	-,539	,335	-,151	-1,607	,111
	Uang_Saku	,083	,083	,094	1,000	,320
	Lifestyle	,007	,046	,015	,160	,873

a. Dependent Variable: Abs_RES

LAMPIRAN 8
HASIL UJI REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,659	1,611		2,272	,025
	Asal	-,623	,532	-,083	-1,171	,244
	Uang_Saku	,216	,132	,116	1,637	,105
	Lifestyle	,681	,073	,658	9,324	,000

a. Dependent Variable: Perilaku_Konsumtif

LAMPIRAN 9
HASIL KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,670 ^a	,449	,434	2,115

a. Predictors: (Constant), TotalX3, TotalX2, Asal

b. Dependent Variable: TotalY



LAMPIRAN 10

HASIL TABULASI KUISIONER

Nama Lengkap	Umur	Jenis Kelamin	Prodi/Angkatan (cth :	
			Ekonomi Pembangunan/18)	Tempat Tinggal
Aura Prabandari	21	Perempuan	Ekonomi Pembangunan/18	Yogyakarta
Arum Ekawati	22	Perempuan	Ekonomi pembangunan/18	Yogyakarta
Debita Inandi Mahira	22	Perempuan	Ekonomi Pembangunan/18	Yogyakarta
Nafisah Rafa	21	Perempuan	Ekonomi Pembangunan/18	Yogyakarta
Nurani	21	Perempuan	Ekonomi pembangunan/18	Jakarta
Ghuf	22	Laki-laki	Ekonomi Pembangunan/18	Jawa Timur
Andiene I'zaz	21	Perempuan	Ekonomi Pembangunan/18	Yogyakarta
RR Rochdiana	22	Perempuan	Ekonomi Pembangunan/18	Yogyakarta
Devi Pinastika	21	Perempuan	Ekonomi Pembangunan/18	Yogyakarta
Idah nurjanah	22	Perempuan	Ekonomi Pembangunan/18	Yogyakarta
Andika Ramadhani	20	Perempuan	Ekonomi Pembangunan/18	Yogyakarta
MEITA RIZKI AMALIA	21	Perempuan	Ekonomi Pembangunan/18	Jakarta
Indra saputra	21	Laki-laki	Ekonomi pembangunan /18	Yogyakarta
Nurul Ubudiyah	21	Perempuan	Ekonomi Pembangunan/18	Riau
Ega Nanda Laksono	20	Perempuan	Ekonomi Pembangunan/20	Lampung Utara
Alivia Rianti Putri	19	Perempuan	Ekonomi Pembangunan/20	Yogyakarta

Annisa febi	21	Perempuan	Ekonomi Pembangunan/18	Yogyakarta
Aisy Amini	21	Perempuan	Ekonomi Pembangunan/18	Barabai, Hulu Sungai Tengah
Mochamad Arief Darmawan	19	Laki-laki	Ekonomi Pembangunan/20	Batam
Ismalia Andi Saputri	19	Perempuan	Ekonomi Pembangunan/20	Brebes
Kumala Dewi Nuralinda	21	Perempuan	Ekonomi Pembangunan/18	Pati, Jawa Tengah
Anindya Durotun Nafisah	20	Perempuan	Ekonomi Pembangunan/19	Sleman
Cut hayatun naurah	21	Perempuan	Ekonomi Pembangunan/18	Desa suka karya jalan baru. Lr.walet Sinabang.
Muhammad Ibnu Faqih				
Wijaya	21	Laki-laki	Ekonomi Pembangunan/18	Brebes
vania elvaretta	21	Perempuan	Ekonomi Pembangunan/18	Yogyakarta
Ahmad Ghasi S Amala	22	Laki-laki	Ekonomi Pembangunan/17	Condong Catur BTN Kedung Bunder Indah Blok C3 No.15 RT 001 / RW 001
Alifia Martha Sulistyani	21	Perempuan	Ekonomi Pembangunan/18	Prov. Jabar
feren dwi shelty	23	Perempuan	Ekonomi pembangunan/18	Yogyakarta
Vira anggita	22	Perempuan	Ekonomi Pembangunan/17	Polewali mandar
Abd Razak Naufaldy	22	Laki-laki	Ekonomi Pembangunan/17	Makassar
Muhammad Luthfi Bayuaji				
Putra	22	Laki-laki	Ekonomi Pembangunan/17	Sleman
Novia kemala dewi	20	Perempuan	Ekonomi pembangunan/18	Jogja
ava	21	Perempuan	Ekonomi Pembangunan/ 18	gedongkuning yogyakarta
DAHLIA MASFILA	22	Perempuan	Ekonomi Pembangunan/18	Kost
Mutia Anjali	22	Perempuan	Ekonomi Pembangunan/18	Duri

Ivany eka putri	21	Perempuan	Ekonomi pembangunan/17	Jl kartama gg nurkarmila
Muhammad Abdul Malik			Ekonomi Pembangunan	
Ridho	24	Laki-laki	2018	Magetan
Khoirun Nisa'	18	Perempuan	Ekonomi Pembangunan/21	Gedong Kuning
derinda febrianti s	21	Perempuan	Ekonomi Pembangunan/18	jogja
Azmi Naufal Muntafa	20	Laki-laki	Ekonomi Pembangunan/20	Bekasi
Kefa Shafa Aulia	19	Perempuan	Ekonomi pembangunan/20	Jogja
EKONOMI				
PINKY HAMDHAN SARI	18	Perempuan	PEMBANGUNAN/21	Gunungkidul
Naufal	22	Laki-laki	Ekonomi Pembangunan/18	Klaten
Winda Biyastika	20	Perempuan	Ekonomi Pembangunan/19	Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta
Ghozi Tsabit Haidar Solih	19	Laki-laki	Ekonomi pembangunan/21	Klaten
zahra azizah kamilah	20	Perempuan	Ekonomi pembangunan/20	banten
Gilang Arrahman	17	Laki-laki	Ekonomi Pembangunan/21	Surabaya, Jawa Timur
Olivia Maureen Maharani	21	Perempuan	Ekonomi Pembangunan / 18	Yogyakarta
	21	Perempuan	Ekonomi Pembangunan/18	Jogja
Evita TS	21	Perempuan	Ekonomi pembangunan/18	Yogyakarta
Nabilah Amir	21	Perempuan	Ekonomi Pembangunan/18	Yogyakarta
Putri Dyah Nur Rachmadanty	21	Perempuan	Ekonomi Pembangunan/18	Cilacap
Daffa Noor Hafza Adijaya	22	Laki-laki	Ekonomi Pembangunan 18	Jakarta
Della sinta rahayu	20	Perempuan	Ekonomi Pembangunan/20	Pacitan, Jawa Timur
Widjiarti Nur Riswandi	21	Perempuan	Ekonomi Pembangunan/18	Yogyakarta

Aprilia Tungga Dewi	21	Perempuan	Ekonomi Pembangunan/18	Bekasi
Balkis A	21	Perempuan	Ekonomi Pembangunan/18	Magelang
Shahnaz Isnayni	21	Perempuan	Ekonomi Pembangunan/18	Godean
Atikah	22	Perempuan	Ekonomi Pembangunan/18	jogja
Muhammad Nur Abidin	19	Laki-laki	Ekonomi Pembangunan/21	Demak
Sekar Ayu Nawangwulan	21	Perempuan	Ekonomi Pembangunan/18	Tangerang
Annisa Ayu Luthfiati	21	Perempuan	Ekonomi Pembangunan/18	Sleman
Egis Wulandari	21	Perempuan	Ekonomi Pembangunan/18	Pringsewu, Lampung.
Nurul Ubudiyah	21	Perempuan	Ekonomi pembangunan 18	Yogyakarta
Haviv Isya Maulana	22	Laki-laki	Ekonomi Pembangunan/19	Jogja
abie bachtiar	22	Laki-laki	Ekonomi Pembangunan/18	Lampung
Miftakhur Rizqi	22	Laki-laki	Ekonomi Pembangunan/19	Plosokuning
Harum Rahmi Putri	22	Perempuan	Ekonomi Pembangunan/18	Muaralabuh
Aisyah Nurul Qomariah				
Muharomi	21	Perempuan	Ekonomi Pembangunan/18	Jragum 07/17 Ngeposari Semanu Gunungkidul
Rahayu Lestari	23	Perempuan	Ekonomi Pembangunan/18	Sleman
Ulie Amrina	21	Perempuan	Ekonomi Pembangunan/18	Cilacap
Een nuraeni	22	Perempuan	Ekonomi pembangunan/18	Cirebon
Fira puspa sari	22	Perempuan	Ekonomi Pembangunan/18	Benete
Avrilio Mahmudin Rachman				
Hakim	21	Laki-laki	Ekonomi Pembangunan/18	Batang Jawa Tengah
Anindita Risani	22	Perempuan	Ekonomi Pembangunan/17	Purworejo

Rafka Darmawan	21	Laki-laki	Ekonomi Pembangunan/18	Bogor
Dahril	22	Laki-laki	Ekonomi Pembangunan/18	Lampung
Siti Naeni Nur Khaeni	20	Perempuan	Ekonomi pembangunan/19	Cilacap
Putri Eka Aulia Irianto	21	Perempuan	Ekonomi Pembangunan/18	Timika
Indah Ayu Wulandari	21	Perempuan	Ekonomi Pembangunan/18	Kalimantan Barat
Muhammad Zaky				
Zakwandarsyah	21	Laki-laki	Ekonomi Pembangunan/18	Yogyakarta
Jay	22	Perempuan	Ekonomi pembangunan/18	Jogja
Dhia mega ayu mustika	20	Perempuan	Ekonomi pembangunan/19	Yogyakarta
WINDY LONIA AGUSTIN	19	Perempuan	Ekonomi Pembangunan/20	Jawa Tengah
Berlianti Niken Kusmardiyani	19	Perempuan	Ekonomi Pembangunan/20	Kotabumi, Lampung
MUHAMMAD YAZID				GG BOUGENFIL NO 22 RT 02 RW 09 PERUMAHAN K
TAQWA	20	Laki-laki	Ekonomi Pembangunan/20	TEMANGGUNG
Muhammad Ihsan	19	Laki-laki	Ekonomi Pembangunan/20	Serang Banten
Andhika Pratama kuncoro	21	Laki-laki	Ekonomi Pembangunan / 20	Jkt
NUR INDAH FEBRIANTI	19	Perempuan	Ekonomi Pembangunan/21	JL.ABD MUTHALIB DG.NARANG
WAHYU KURNIAWAN	18	Laki-laki	Ekonomi Pembangunan/21	Tenggarong
Adinda Tiara Putri	20	Perempuan	Ekonomi Pembangunan/20	Sukabumi
ULVA IBA MIFTA				
MUSYAHADAH	18	Perempuan	Ekonomi Pembangunan/21	Grobogan jawa tengah
Nisa mufliha cantri fandana	20	Perempuan	Ekonomi pembangunan/19	Yogyakarta
Silviana putri	18	Perempuan	Ekonomi Pembangunan/21	Pekanbaru Riau

Almaida Chikal Sulistyawati	18	Perempuan	Ekonomi Pembangunan/21	Bekasi
Rizqi Agung Laksono	19	Laki-laki	Ekonomi Pembangunan/20	Sleman DIY
Firza Faturrahman	18	Laki-laki	Ekonomi Pembangunan/21	Kab.tangerang Banten
Muhammad Farhan				
Ramadhan	19	Laki-laki	Ekonomi Pembangunan/21	Bekasi
Dzyqi Ugih Qinthara	19	Laki-laki	Ekonomi Pembangunan/21	Indramayu
Fhariz Dwi Nugroho	20	Laki-laki	Ekonomi Pembangunan/20	Magelang
Annisa Ridha	19	Perempuan	Ekonomi Pembangunan/21	Jogja
RIFA YUDERA	18	Laki-laki	Ekonomi Pembangunan/21	JAMBI
Muhammad Yoritazkia				
Wibowo	19	Laki-laki	Ekonomi Pembangunan/20	Jakarta
Salwa Nur Rahma	18	Perempuan	Ekonomi Pembangunan/21	Magelang
KHARNISYA ALYA				
ROSIANA	17	Perempuan	Ekonomi Pembangunan/21	PADALARANG
Ainaya Ezza Navsar	19	Perempuan	Ekonomi Pembangunan/21	Cirebon
Rajulun shaleh	19	Laki-laki	Ekonomi Pembangunan/21	Pakualaman
			Ekonomi Pembangunan	
Dhicko Akbar Ramadhan	19	Laki-laki	IP/21	Perumahan Bukit Hijau Bangka tengah
Deffani Zulfa Aulia Dachman	19	Perempuan	Ekonomi Pembangunan/21	Tangerang
Alika Kholilulloh Anwar	18	Perempuan	Ekonomi pembangunan/21	Bekasi
Fatma Andrianti Putri	19	Perempuan	Ekonomi Pembangunan/20	Pati Jawa Tengah

Assyifa Nurul Aini	19	Perempuan	Ekonomi Pembangunan/20	Blambangan, widodomartani, Ngemplak, Sleman Yogyakarta
Fajar Rahmawati	20	Perempuan	Ekonomi Pembangunan/20	Tangerang
Khairul Raziq	22	Laki-laki	Ekonomi Pembangunan/18	Yogyakarta
Reka Sahara	21	Perempuan	Ekonomi Pembangunan/18	Sleman Yogyakarta



LAMPIRAN 11

DISTRIBUSI T TABEL

Pr / df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

LAMPIRAN 12

DISTRIBUSI R TABEL

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181

30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

